

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBERDAYAAN RUMAH BUMN TELKOM PADA
UMKM DI KOTA PAREPARE DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**



OLEH:

TRI ULFA

NIM: 19.2400.094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**STRATEGI PEMBERDAYAAN RUMAH BUMN TELKOM PADA
UMKM DI KOTA PAREPARE DITINJAU DARI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana**

OLEH:

**TRI ULFA
NIM. 19.2400.094**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN
Telkom pada UMKM di Kota Parepare
ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Nama : Tri Ulfa

NIM : 19.2400.094

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.2214/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. An Ras Try Astuti, M.E. (.....) 

NIP : 19901223 201503 2 004

Pembimbing Pendamping : Umaima, M.E.I. (.....) 

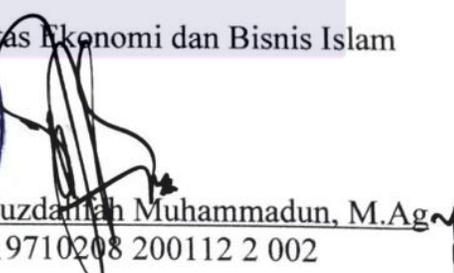
NIP : 19890717 201801 2 002

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdaniyah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom
UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif
Ekonomi Islam.
Nama Mahasiswa : Tri Ulfa
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.2214/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. An Ras Try Astuti, M.E.	(Ketua)	(.....)
Umaima, M.E.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I.	(Anggota)	(.....)
Arwin, S.E., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalikh Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh “Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya Bapak Muhlis dan Ibu Nurlina tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Dr. An Ras Try Astuti, M.E. Dan Ibu Umaima, M.E.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

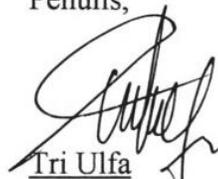
3. Bapak Dr. Andi Bahri, S. M.E., M.Fil.l. dan Bapak Arwin, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji selama sempro hingga skripsi yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu tenaga administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan penuh ketulusan meringankan system administrasi mahasiswa baik dari awal hingga pada penyelesaian studi.
5. Ibu Hj. St. Rahmah Amir, ST, MM sebagai kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Serta bapak dan ibu pegawai di kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare.
6. Kak Safirah Sebagai pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Rumah BUMN Telkom.
7. Kepada pelaku usaha UMKM yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai mengenai Rumah BUMN Telkom Kota Parepare.
8. Kepada teman – teman yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam setiap proses yang saya lewati selama berkuliah di IAIN Parepare juga pada saat proses pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebijakan sebagaimana ljarah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 14 Desember 2023

1 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Tri Ulfa

NIM. 19.2400.094

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

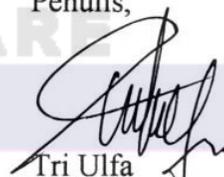
Nama : Tri Ulfa
NIM : 19.2400.094
Tempat/Tgl. Lahir : Tosulo, 24 Januari 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa isi merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Desember 2023

1 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,


Tri Ulfa
NIM. 19.2400.094

ABSTRAK

TRI ULFA. *Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kota Parepare Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.* (dibimbing oleh ibu An Ras Try Astuti dan ibu Umaima).

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kota Parepare terutama UMKM pada industri makanan dan minuman, sehingga dibutuhkan strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom dalam mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare 2) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Rumah BUMN Telkom dalam memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare 3) Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam proses pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan temuan penelitian ini menggunakan triangulasi. Kemudian menganalisis dan mengambil kesimpulan dari data tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa: 1) Strategi Rumah BUMN Telkom dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Parepare berupa pemberian pelatihan, Bantuan Modal, dan promosi, 2) Dalam melakukan pemberdayaan faktor penghambat dan pendukungnya yaitu: a. Faktor penghambat seperti: Terbatasnya modal, Segmentasi Pasar, dan Minim Teknologi, b. Faktor pendukung seperti: SDA yang memadai, Anggaran yang memadai, dan Adanya galeri produk UMKM. 3) Adapun Prinsip – prinsip dalam Islam yang di gunakan dalam strategi pemberdayaan yaitu Kepedulian, Keadilan, dan Kesamaan. Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM merupakan realisasi dari tujuan syariat. UMKM juga telah melaksanakan aktivitas usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariat yang tepat dan benar. Oleh karena itu, pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM telah berlangsung secara efektif dan sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

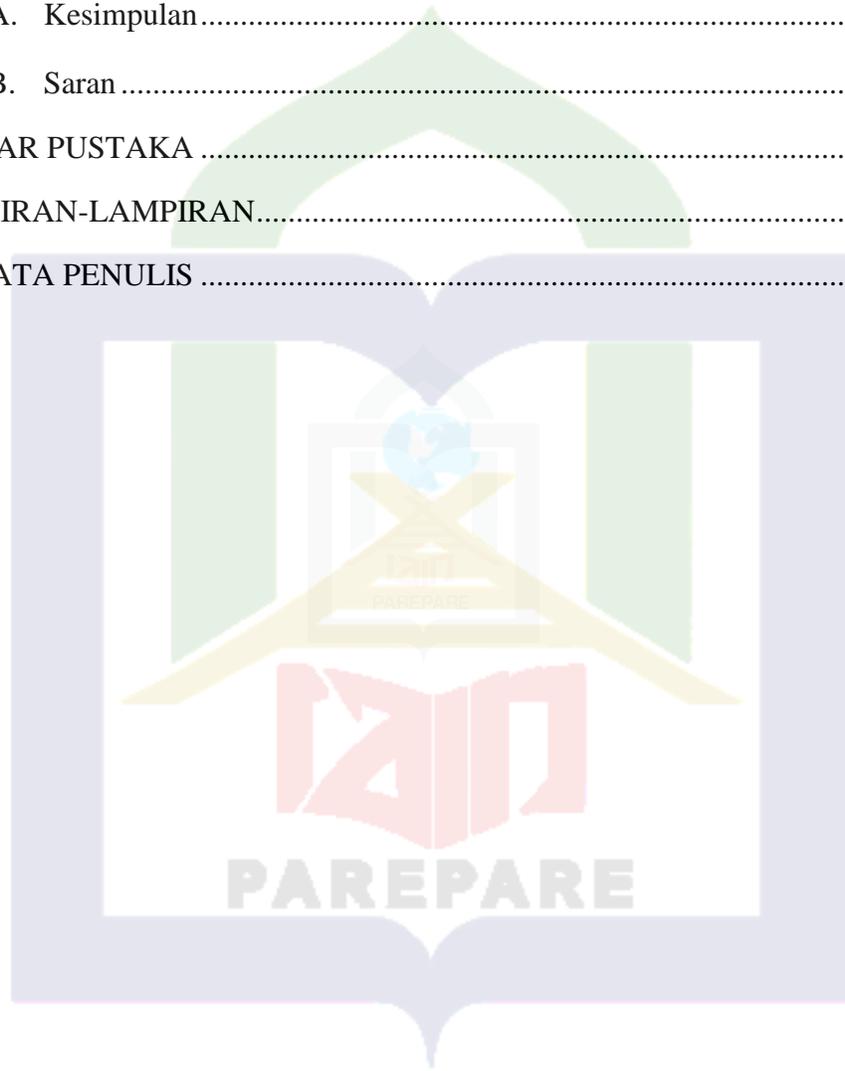
Kata kunci: Strategi Pemberdayaan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Rumah BUMN Telkom.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	12
1. Strategi Pemberdayaan	12
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	21
3. Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Ekonomi Islam.....	25

C. Kerangka Konseptual	29
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Strategi Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare	44
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare	54
3. Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	73
B. Pembahasan	79
1. Strategi Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecildan Menengah (UMKM) di Kota Parepare	79
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare	86

3. Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114
BIODATA PENULIS	141



DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	29
Kerangka Pikir	31



DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1.	Tabel 1.1 Jenis Usaha UMKM Rumah BUMN Telkom	4
2.	Tabel 2.1 Klasifikasi UMKM Menurut UU No 20 Tahun 2008	21
3.	Tabel 3.1 Daftar Narasumber dari Pihak Rumah BUMN Telkom Kota Parepare	36
4.	Tabel 3.2 Daftar Narasumber dari Pelaku UMKM Binaan di Kota Parepare	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran1	Surat Izin Penelitian dari Kampus
Lampiran 2	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 4	Surat Keterangan Ganti Judul
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 7	Dokumentasi
Lampiran 8	Biodata Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ša</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Šad</i>	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Đad</i>	Đ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وَـ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau xviiiiter panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranlitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آ	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ/يَ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُ/وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranlitasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam xviiiiterata tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˀ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam xixitera tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشمس	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلزلة	:	<i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفلسفة	:	<i>al-falsafah</i>
البلاد	:	<i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تأمرُونَ	:	<i>ta'muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid, Nasr Hamid* (bukan: *Zaid, Nasr Hamid Abu*)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلى الله عليه وسلم = صلعم

ط = طبعة

بدون ناشر = دن

إلى آخرها/إلى آخره = الخ

جزء = ج

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa xxiiiiteratur kata”edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia xxiiiite saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau xxiiiiterature sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuag buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan utama pembangunan nasional adalah masyarakat Indonesia yang sejahtera. Ada tiga faktor yang berperan dalam mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan: 1) Pemerintah berperan dalam menjaga stabilitas perekonomian, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan menciptakan kesehatan masyarakat ekonomi; 2) Pihak swasta berperan membantu pemerintah membentuk perspektif pembangunan dengan memberdayakan dan memperkuat kapasitas masyarakat yang dilaksanakan perusahaan melalui program internalnya; dan 3) Masyarakat berperan dalam mengendalikan laju pembangunan dan memperjuangkan kesejahteraan ekonomi dari pemerintah dan swasta, serta berupaya mencari dan menciptakan peluang usaha.

Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya taraf hidup masyarakat, yang pada akhirnya menimbulkan kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat. Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang disingkat UMKM dalam organisasi dunia usaha nasional mempunyai potensi yang sangat besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih sejahtera.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk dari usaha yang berbasis kreativitas dan menjadi solusi dari usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, baik itu dari sisi lapangan kerja yang tercipta, memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat maupun dari sisi jumlah usahanya. Kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing yaitu diantaranya: Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Di dalam UMKM

sendiri terdiri dari berbagai industri seperti: industri fashion, jasa, kuliner, dan kerajinan.¹

Pemberdayaan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik dari perbankan swasta, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga lainnya. Hal tersebut disebabkan karena besarnya potensi UMKM yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja, menambah tenaga kerja dan jumlah unit usaha. Oleh karenanya UMKM disebut sebagai motor penggerak perekonomian nasional.

Adapun fungsi utama UMKM dalam membantu pergerakan ekonomi Indonesia yaitu: 1) UMKM menjadi penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung di sektor formal. 2) UMKM memiliki kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB). 3) sektor UMKM sebagai sumber penghasilan devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan sektor ini.²

Namun di sisi lain, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menghadapi banyak permasalahan umum, terutama di kelompok negara berkembang, termasuk Indonesia. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah menghadapi persaingan yang semakin ketat akibat semakin terbukanya pasar di dalam negeri. Hal ini menjadi ancaman bagi usaha mikro, kecil

¹D. Prasetyo Hadi. 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals (Studi Kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal)' (2017).

²Fitra Ananda. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dari BMT At-Taqwa Halmahera". (Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang, 2018).

dan menengah (UMKM) dengan semakin banyaknya barang dan jasa yang datang dari luar akibat dampak globalisasi.³

Permasalahan umum yang dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah terbatasnya modal usaha, kesulitan pemasaran, terbatasnya akses informasi peluang pasar, terbatasnya kuantitas tenaga kerja terampil (rendahnya kualitas sumber daya manusia), kapasitas teknologi, dan lain-lain. Pemberdayaan merupakan program yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sesuai ketentuan UU No 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pemberdayaan merupakan upaya gabungan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat yang bertujuan untuk membentuk pertumbuhan iklim dan pengembangan usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Menengah (UMKM) untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.⁴

Dalam upaya pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM), Kementrian BUMN bersama perusahaan milik negara membangun Rumah BUMN sebagai rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UMKM menjadi UMKM Indonesia yang berkualitas. Rumah BUMN dibangun dan tersebar diseluruh Indonesia salah satunya di Kota Parepare yaitu Rumah BUMN Telkom Parepare yang diresmikan pada tanggal 6 Maret 2017 dan mulai beroperasi pada tanggal yang sama. Awal pembentukannya Rumah BUMN Telkom Parepare bernama Rumah Kreatif BUMN Telkom Parepare namun pada akhir tahun 2019 berubah nama menjadi Rumah BUMN Telkom Parepare.

³ Tiktik Sartika dan Soejoedono Rachman, *Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

⁴ Replubik Indonesia, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, Bab 1, Pasal 1

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tersebar luas di Kota Parepare dimana sejumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berada di bawah binaan Rumah BUMN Telkom dan dapat bersaing dengan usaha yang ada di kota Parepare maupun di luar kota Parepare. Dengan adanya Strategi dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan mampu membantu UMKM mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi seperti terbatasnya modal, Sulitnya menentukan segmentasi pasar dan juga minimnya teknologi. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Parepare akan meningkat dan melahirkan usaha baru.

Untuk melaksanakan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Parepare, Rumah BUMN Telkom telah merancang dan melaksanakan Program Pemberdayaan, khususnya: menyiapkan kebijakan teknis terkait pembangunan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah; mengawasi pengembangan kerjasama, pengembangan usaha dan pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah; dan pelaksanaan bantuan keuangan dan jasa keuangan. Kota Parepare memiliki beragam jenis usaha binaan yang berada dibawah naungan Rumah BUMN Telkom, usaha mikro kecil dan menengah di 4 kecamatan, antara lain terdiri dari industri makanan dan minuman, busana, kerajinan tangan, dan jasa. Diantara sekian banyak bidang usaha yang layak dikaji yaitu industri makanan dan minuman. Berikut data anggota UMKM binaan Rumah BUMN Telkom Parepare selama 6 tahun dari 2017 sampai dengan tahun 2022:

Tabel 1.1 Jenis Usaha UMKM Rumah BUMN Telkom Parepare

Tahun	Jenis Usaha UMKM Rumah BUMN Telkom Parepare				
	Makanan & Minuman	Busana	Kerajinan Tangan	Jasa	Jumlah
2017	15	5	5	3	28
2018	19	3	5	5	32
2019	24	3	6	5	38
2020	33	7	8	7	55
2021	40	8	12	6	66
2022	53	9	12	7	81
2023	66	12	18	8	104
				Total	404

Sumber: Data Rumah BUMN Telkom Parepare, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pelaku pengusaha makanan dan minuman di Kota Parepare mulai tahun 2017-2023 mengalami peningkatan. Usaha makanan dan minuman ini sudah lama bergabung dengan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare. Mulai dari tahun 2017 sampai sekarang para pelaku usaha Makanan dan Minuman yang telah menjadi binaan Rumah BUMN Telkom sudah banyak menerima bantuan-bantuan berupa permodalan, pelatihan, pembinaan maupun mengikuti bazar dan pameran yang berada di Kota Parepare. Usaha makanan dan minuman bertahan sampai saat ini karena selalu menjaga kualitas produk dan juga rasa yang menjadi ciri khas produk masing – masing usahanya.

Dalam melakukan usaha, tidak semua berjalan lancar pasti ada beberapa kendala. Berdasarkan observasi awal penulis di kalangan pelaku ekonomi UMKM,

terdapat beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan sulitnya memberdayakan usahanya karena faktor sumber daya manusia, pemasaran, permodalan dan teknologi.

Mengingat permasalahan yang ada pada industri makanan dan minuman di Kota Parepare tersebut, maka perlu adanya strategi untuk memberdayakan industri makanan dan minuman tersebut. Berdasarkan konteks di atas, peneliti mencoba menghubungkan kondisi yang dialami oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Parepare dengan pemberdayaan yang diberikan oleh Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare agar UMKM dapat berkembang lebih jauh. Maka dari itu peneliti ingin mengambil judul “Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, pokok masalah dalam penelitian ini terkait pemberdayaan UMKM oleh Rumah BUMN dengan sub rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan UMKM?
3. Bagaimana strategi pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada Usaha Mikro Kecildan Menengah (UMKM) di Kota Parepare
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan UMKM.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai salah satu bahan referensi untuk para peneliti lainnya yang meneliti tentang Pengembangan UMKM khususnya dalam Perspektif Ekonomi Syariah.
 - b. Sebagai salah satu sumbangsi pemikiran dalam pengembangan wawasan mengenai Pengembangan UMKM.
2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa:

- a. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, terkhusus mengenai Pengembangan UMKM.

- b. Bagi instansi sebagai bahan masukan bagi pengelola Rumah BUMN Telkom dan Para Pelaku UMKM sebagai bahan pengetahuan dalam mengelola Rumah BUMN.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peninjauan kembali terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan untuk menghindari duplikasi penelitian. Dalam hal ini memuat topik penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti, serta pemeriksaan terhadap perbedaan yang bertujuan untuk menunjukkan kelayakan penelitian yang dilakukan agar tidak terjadi duplikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristina Sedyastuti, yang berjudul “Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global” pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah nilai jual UMKM dan agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri manufaktur di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif dengan menganalisis strategi pemberdayaan UMKM dalam menghadapi pasar global. Penelitian dilakukan dengan merujuk dari beberapa sumber seperti buku dan jurnal ilmiah.⁵

Pada penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian ini, yaitu kesamaan penulis adalah mengangkat tema Pemberdayaan UMKM namun yang menjadi pembeda disini yaitu penelitian diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membahas mengenai peningkatan daya saing dan nilai jual produk UMKM, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas mengenai strategi pemberdayaan UMKM.

⁵Kristina Sedyastuti, ‘Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing dalam Kancan Pasar Global’ Universitas Bina Darma (2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Langgeng R Putra, yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan” pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dalam mengolah kerajinan kulit. Hasil analisis SWOT kerajinan kulit ini mempunyai peluang yang besar dan diperkirakan bisa lebih mengembangkan sehingga menjadi perusahaan yang besar. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara kemudian menganalisis.⁶

Pada penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian ini yaitu kesamaan penulis adalah menggunakan metode kualitatif, namun yang menjadi pembeda disini yaitu peneliti di atas menggunakan analisis SWOT, membahas UMKM berbasis ekonomi kreatif, dan objek penelitian UMKM kerajinan kulit Magelang, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai strategi pemberdayaan UMKM yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Ismail Sumampow, J.E. Kawoan, Fernando S. Solang, yang berjudul “Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan UKM Masyarakat Kabupaten Minahas Selatan” Pada tahun 2019. Menunjukkan bahwa program pemerintah daerah kabupaten Minahasa Selatan dalam rangka pengembangan UKM berjalan dengan baik dimana terlihat adanya beberapa program seperti Gebyar UMKM Indonesia tahun 2018 di Minahasa Selatan, Program peminjaman modal usaha dan program pelatihan serta

⁶Langgeng R Putra, berjudul ‘Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan’ (2018).

pembimbingan usaha yang bekerjasama dengan kementerian Koperasi dan UKM.⁷

Pada penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian ini yaitu kesamaan penulis adalah membahas tentang strategi pemberdayaan dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Namun yang menjadi pembeda disini yaitu penelitian diatas membahas mengenai strategi pemberdayaan UKM yang dilakukan oleh dinas perdagangan dengan lokasi penelitian di kabupaten minahasa selatan sedangkan penelitian sekarang membahas tentang Strategi Pemberdayaan UMKM oleh Rumah BUMN Telkom dengan lokasi penelitian Kota Parepare.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Ardiana Saputri, yang berjudul “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Masa Covid-19 pada Program Komunitas Muslimah *Entrepreneurship* Melalui Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komunitas Muslimah *Entrepreneur* Purwokerto, Kabupaten Banyumas)” pada tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Komunitas ME di era pandemi covid-19 maupun pasca pandemi covid-19. Selain itu bertujuan untuk mengetahui mengenai strategi pemberdayaan melalui Komunitas ME dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.⁸

⁷Ismail Sumampow, J.E. Kawoan, Fernando S. Solang ‘Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan UKM Masyarakat Kabupaten Minahas Selatan’ (2019).

⁸ Anggi Ardiana Saputri, “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Masa Covid-19 pada Program Komunitas Muslimah *Entrepreneurship* Melalui Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komunitas Muslimah *Entrepreneur* Purwokerto, Kabupaten Banyumas)”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Pada penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian ini yaitu kesamaan penulis adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dan membahas tentang strategi pemberdayaan, adapun perbedaannya yaitu penelitian diatas dilakukan pada saat covid-19 dan objek penelitiannya adalah Komunitas Muslimah *Enterpreneur*, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah Rumah BUMN Telkom dan hasil penelitian strategi pemberdayaan untuk pengembangan UMKM.

Hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, ada beberapa pembahasan yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti itu sendiri. Tetapi juga ditemukan pembahasan yang berbeda dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Melihat dari keempat hasil penelitian di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” ini relevan dengan keempat hasil penelitian diatas. Letak relevansinya adalah penelitian ini dengan keempat penelitian tersebut mengarah pada pemberdayaan UMKM serta dapat membawa dampak positif terhadap peningkatan pendapatan bagi para pelaku usaha UMKM.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi Pemberdayaan

a. Pengertian Strategi

Pengertian strategi dalam kamus bahasa Indonesia adalah siasat perang, ilmu siasat perang, tempat yang baik menurut siasat perang, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹ Strategi

⁹ Anando Santoso, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Alumni Surabaya, 2003).

adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

b. Strategi Pemberdayaan

Secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “power” (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang artinya tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memperdayakan. Pemberdayaan merupakan upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal, yaitu (pertama) bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun. (kedua) bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis, melainkan dinamis.¹⁰

Pemberdayaan adalah upaya memperkuat kemampuan masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran akan potensi

¹⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017).

yang dimilikinya dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹¹

Dari beberapa pernyataan mengenai pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok melalui berbagai kegiatan yang memberikan keterampilan, mengembangkan pengetahuan, memperkuat keterampilan atau potensi, yang berujung pada munculnya kemandirian dan pemberdayaan. dalam dukungan masyarakat, dan dari sudut pandang ekonomi dan keuangan, aspek sosial, budaya dan pendidikan membantu memecahkan berbagai masalah.

Adapun strategi pemberdayaan menurut mardikanto dan soebiato, antara lain:¹²

1) Pengembangan sumber daya manusia (Pelatihan)

Pengembangan sumber daya manusia (pelatihan) adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar seseorang semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik sesuai standar.¹³

2) Bantuan Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara

¹¹Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007).

¹² Totok Mardikanto dan poerwoko soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹³Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.¹⁴

3) Pengembangan Usaha (Promosi)

Pengembangan usaha (Promosi) merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk usaha.¹⁵

c. Prinsip – prinsip Pemberdayaan

Berdasarkan Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 4 Prinsip pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

- 1) Penumbuhan kemandirian, Kebersamaan dan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
- 2) Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan berkeadilan.
- 3) Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- 4) Peningkatan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- 5) Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.¹⁶

Berdasarkan Undang – undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 4 dapat dijelaskan bahwa prinsip – prinsip pemberdayaan yaitu untuk

¹⁴Husain Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).

¹⁵Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran Edisi 4, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015).

¹⁶Republik Indonesia, Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bab 1, Pasal 1

mengatur UMKM dalam penumbuhan kemandirian, perwujudan kebijakan publik yang transparan, mengembangkan kompetensi UMKM dalam usaha berbasis potensi daerah, meningkatkan daya saing, dan dalam proses penyelenggaraan perencanaan secara terpadu.

d. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan UMKM

1) Faktor Penghambat

a) Terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha

Modal merupakan suatu aset utama perusahaan dalam menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana atau utang.¹⁷

b) Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar menurut Kotler, yaitu pasar yang terdiri dari sekelompok pelanggan yang memiliki sekumpulan kebutuhan dan keinginan yang serupa.¹⁸

c) Minim Teknologi

Teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada.¹⁹

Namun demikian, ada sejumlah persoalan yang umum untuk semua UMKM dinegara maupun juga, khususnya di dalam kelompok Negara sedang berkembang, Rintangan – rintangan yang umum tersebut termasuk keterbatasan modal kerja maupun invstasi. Kesulitan – kesulitan dalam

¹⁷S. Munawir, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2004).

¹⁸Kotler, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Rajawali), 2012.

¹⁹Yusufhadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana), 2007.

pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses ke informasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpastian akibat peraturan – peraturan dan kebijaksanaan – kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau menentu arahnya.²⁰

2) Faktor Pendukung

Faktor pendukung perkembangan UMKM adalah hal-hal yang berpengaruh positif untuk perkembangan UMKM itu, sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal, tercapai tujuan, dan menjadikan usaha tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Yusuf Hariyoko dan Adi Soesiantoro, beberapa faktor pendukung pemberdayaan UMKM diantaranya:²¹

a. Sumber Daya Alam (SDA) yang memadai

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan bentuk bahan baku usahayang akan dikelola pelaku UMKM, dalam hal ini untuk memproduksi suatu produk tentunya memerlukan Sumber Daya Alam (SDA) yang memadai dan tentunya berkualitas agar nantinya tercipta produk yang berkualitas pula.

²⁰ Lip Saripah dan Hernawati, *Memanfaatkan Koperasi dan UMKM: Tindak lanjut Program PKH PNFI*, (Bandung: APRIL MEDIA, 2011).

²¹ Yusuf Hariyoko, Adi Soesiantoro, M. A. J. 'Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*' (2021).

b. Anggaran yang memadai

Anggaran yang tidak memadai tentunya menghambat perkembangan UMKM, maka dari itu pemerintah berupaya dalam memberikan anggaran dana untuk perkembangan UMKM di Indonesia, ada banyak organisasi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mempermudah penyaluran bantuan anggaran ini, hal ini tentunya sangat membantu para pelaku UMKM untuk lebih mudah mengembangkan usahanya.

c. Adanya galeri produk UMKM

Adanya galeri yang disediakan oleh pihak yang membantu pemberdayaan UMKM sangat membantu dalam proses pemasaran produk UMKM karena galeri tersebut merupakan wadah dalam pengenalan produk local dimana produk yang sudah ada dalam galeri merupakan produk yang sudah memenuhi standarisasi.

Di dalam islam menyatakan bahwa hakikat fitrah yang dimiliki setiap manusia diberikan keleluasaan oleh Allah SWT dalam menentukan nasibnya dan masa depannya sendiri. Berusaha memenuhi segala kebutuhan lahiriah dengan melakukan berbagai pekerjaan untuk mendapatkan kecukupan materi, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan batiniyah dengan melakukan aktivitas rohani, seperti ibadah dan lainnya. Hal ini sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Dan janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil dan janganlah kamu mengeluarkan harta itu untuk membujuk hakim, agar kamu dapat memakan sebahagian dari harta manusia itu dengan (jalan) berbuat dosa, padahal kamu mengetahui."²²

Ayat ini mengajarkan agar kita tidak memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak benar, termasuk dalam berbisnis. Sebaliknya, kita harus berusaha untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang halal dan beretika.

Adapun hadits yang menjelaskan mengenai pentingnya berusaha dan mencari kerja adalah sebagai berikut:

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya:

Dari Rafi' bin Khadij RA, ia berkata: Pernah ditanyakan, "Ya Rasulullah, pekerjaan apa yang paling baik?" Beliau menjawab: "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual-beli itu baik." (HR Ahmad bin Hanbal).²³

Hadits tersebut mengingatkan sekaligus menyadarkan manusia tentang betapa mulianya seorang yang bekerja, karena Allah mengkategorikan seseorang yang bekerja sama saja sedang berjuang di jalan Allah SAW. Hal ini diperkuat dalam hadits berikut.

Ayat dan hadits diatas menjelaskan bahwa manusia harus selalu berusaha untuk memperbaiki dirinya dan terus berinovasi untuk mendapatkan rezeki dan kebahagiaan dari Allah SWT lewat bekerja keras dan berdoa. Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa konsep pemberdayaan masyarakat

²² Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah/2:188.

²³ Bihasyiyat Al Imam Al sindi, *Shahih Bukhari*, (BeirutLebanon: Darul kutub Al'Amiyah,2008).

dalam perspektif Al-Qur'an adalah konsep ideal dan sudah selayaknya dipadukan dengan konsep-konsep ilmiah yang ada saat ini.

2. Rumah BUMN Telkom

a. Pengertian Rumah BUMN

Rumah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu program inisiatif Kementerian BUMN dan BUMN untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 2 Ayat (1) huruf e yang disebutkan bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.²⁴

Rumah BUMN Telkom merupakan rumah bersama untuk berkumpul, belajar dan membina para pelaku UMKM menjadi UMKM Indonesia yang berkualitas. Rumah BUMN Telkom dibangun bersama sama oleh Kementrian BUMN dan BUMN-BUMN yang ada di seluruh Indonesia. Rumah BUMN harus ada disetiap kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan dijalankan oleh salah satu BUMN. Rumah BUMN Telkom Parepare yang diresmikan pada tanggal 06 maret 2017 dan mulai beroperasi pada tanggal yang sama pula berada di Jl. Bau Massepe No. 262 atau satu wilayah dengan Kantor Plasa Telkom kota Parepare. Hadirnya RB telkom Parepare ini diharapkan untuk bisa membantu dalam mengembangkan dan memajukan UMKM-UMKM yang ada di Kota parepare menjadi UMKM yang berkualitas.

²⁴Naufal Bayan Musyaffa, "Pengaruh Kemitraan Rumah Kreatif BUMN (RKB) Bandarlampung Terhadap Peningkatan Pendapatan Mitra Binaan" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, 2022).

b. Program – program Rumah BUMN Telkom

Rumah BUMN Telkom Parepare siap dalam hal membantu, memfasilitasi dan mengembangkan SDM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar para UMKM menjadi UMKM yang Berkualitas. Saat ini Rumah BUMN Telkom membina UMKM yang ada di kota parepare dengan yang terdiri dari berbagai bidang diantaranya kuliner, fashion dan kerajinan tangan. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia UMKM, Rumah BUMN Telkom parepare mengadakan pelatihan setiap dua bulan sekali dimana pelatihan tersebut ditujukan untuk pengembangan SDM UMKM Binaan agar menjadi UMKM yang Maju dan Berkualitas.

Untuk melaksanakan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Parepare, Rumah BUMN Telkom telah merancang dan melaksanakan Program Pemberdayaan, khususnya: menyiapkan kebijakan teknis terkait pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dan pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah serta pelaksanaan bantuan keuangan.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dapat dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.²⁵Pada prinsipnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Arti usaha kecil menengah tidak selalu sama tergantung dengan

²⁵Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012).

konsep yang digunakan pada setiap negara. Arti tersebut mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek penggolongan perusahaan berdasarkan jumlah tenaga kerja yang diserap dalam kelompok perusahaan tersebut, contohnya usaha kecil di United Kingdom merupakan usaha dengan jumlah karyawan 1-200 orang, sedangkan di Jepang merupakan usaha dengan jumlah karyawan 1-300 dan di USA merupakan usaha dengan jumlah karyawan 1-500.

Tabel 2.1 Klasifikasi UMKM Menurut UU No 20 Tahun 2008

No	URAIAN	KRITERIA	
		ASSET	OMZET
1	USAHA MIKRO	Max 50 Jt	Max 300 Jt
2	USAHA KECIL	➤ 50 Jt – 500 Jt	➤ 300 Jt – 2,5 M
3	USAHA MENENGAH	➤ 500 Jt – 10 M	➤ 2,5 M – 50 M

Kelompok usaha diatas bertujuan menumbuh kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Dalam Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat diberikan oleh masyarakat atau lembaga untuk perkembangan UMKM diantaranya perkembangan dibidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, serta desain dan teknologi. Dengan masyarakat atau lembaga pengembangan memberikan edukasi atau pelatihan tentang bidang tersebut dapat meningkatkan kualitas UMKM di indonesia.²⁶

²⁶Sulistiyani Agustin dan Maya Setiawardani, 'Analisis kompetensi wirausaha pada UMKM binaan rumah BUMN bandung' (2022).

Berdasarkan ekonomi islam usaha mikro kecil menengah merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku pada semua orang tanpa membedakan pangkat dan status jabatan seseorang.

Dalam perekonomian Islam, UMKM adalah suatu usaha manusia yang menopang kehidupan dan ibadah serta bergerak menuju kesejahteraan masyarakat. Perintah tersebut berlaku untuk semua orang, dan tidak ada diskriminasi.²⁷ Artinya dalam ekonomi islam, kegiatan bisnis merupakan kegiatan yang diharamkan oleh Allah SWT. Mengingat pada zaman dahulu Nabi Muhammad SAW juga melakukan berdagang dan menjadi pengusaha sukses. Sesuai dengan hadits Nabi SAW mengatakan:

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ)) رواه البخاري

Artinya:

Dari al-Miqdam Radhiallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tidaklah seorang (hamba) memakan makanan yang lebih baik dari hasil usaha tangannya (sendiri), dan sungguh Nabi Dawud ‘alaihissalam makan dari hasil usaha tangannya (sendiri)” HR. Al-Bukhari.²⁸

Hadits di atas menerangkan bahwa begitu banyaknya keutamaan dari bekerja mencari nafkah yang halal dan berusaha mencukupi kebutuhan diri dan keluarga dengan usahanya sendiri. Bahkan hal ini termasuk sifat-sifat yang akan kita temui di setiap para Nabi ‘alaihissalam dan orang-orang yang shaleh.

²⁷M. Medriyansah, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, (2017).

²⁸ Bihasyiyat Al Imam Al sindi, *Shahih Bukhari*, (Beirut Lebanon: Darul kutub Al’Amiyah, 2008).

Dalam menjalankan bisnis tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia. Usaha tersebut tentu dalam hal mengelola apa yang telah dititipkan. Usaha dizaman saat ini bisa di sebut dengan berbisnis atau berwirausaha.

Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9:105.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitaskan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan”.²⁹

Dalam syariah, telah di atur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halal haram) dan setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik usaha mikro menurut prespektif ekonomi syariah:

- 1) Usaha mikro pengaruh yang bersifat ketuhanan/ilahiah (nizhamun rabbaniyyum), karena dasar pengaturannya pada ketetapan Allah SWT.
- 2) Usaha mikro berbentuk akidah (iqhtisadun aqdiyyun), karena perekonomian islam lahir dari akidah islamiah yang semua halnya harus dipertanggung jawabkan.
- 3) Berkarakter ta’abbudi (thabi abbudiyun). UMKM memiliki tatanan berdasarkan ketuhanan.
- 4) Tidak terkait erat dengan akhlak (murtabthub bil-akhlaqi), di dalam ekonomi islam tidak ada prediksi maupun pemetakan antara akhlak dan ekonomi.

²⁹Kementerian Agama RI, *Qur’an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019*, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. At-Taubah/105:9.

- 5) Elastis (al-murunah), Sumber asasi Ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- 6) Objektif (al-maudhu iyyah), artinya objektif dalam melakukan aktivitas ekonomi, yaitu tidak membeda-bedakan pada setiap pelaku ekonomi.
- 7) Realistis (al-waqi' iyyah), harus disesuaikan juga dengan praktik ekonomi.
- 8) Harta kekayaan itu pada hakikatnya adalah milik Allah SWT, dalam prinsip ini berarti kekayaan yang dimiliki seseorang tidak mutlak.
- 9) Kemampuan mengelola aset (tarsyid istikhdam almal).³⁰

3. Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Ekonomi Islam

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah konsep sebuah pembangunan ekonomi yang lebih menekankan padapenguatan masyarakat menengah ke bawah. Usaha menurut pendapat Islam yaitu setiap manusia adalah makhluk yang religius, dalam artian tiap manusia mempunyai naluri untuk mempraktekan apa yang telah ia pelajari. Dalam bidang ekonomi sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan jika seorang Muslim dan Muslimah melakukannya sesuai dengan ajaran Islam tentu akan mendatangkan rezeki didunia maupun akhirat.

Pemberdayaan dalam pandangan Islam meliputi tiga indikator aspek yaitu pengembangan individu, penguatan potensi melalui program pemberdayaan, dan kemandirian sesuai dengan ajaran Islam.³¹ Konsep sebuah usaha dalam Islam mempunyai empat bentuk nilai. Nilai pertama, tauhid yaitu bentuk keyakinan pada

³⁰ Hi. Sastro Wahdino, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Dwi Chandra Wacana, 2001).

³¹ A. Saeful & Ramdhayanti, S. 'Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam' (2020).

Allah itu Esa. Nilai kedua, keadilan yaitu sama rata tanpa adanya perbedaan. Nilai ketiga, nilai hasil kegiatan tersebut artinya suatu kegiatan usaha harusnya memberikandampak yang baik bagi pelakunya. Nilai keempat, sukarela atau ikhlas. Agama Islam mengajarkan bahwa setiap kegiatan harus berlandaskan pada tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, karena tentunya akan mendatangkan kebaikan termasuk kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha. Proses pemberdayaan Usaha MikroKecil dan Menengah (UMKM) bisa diterapkan dengan melihat nilai-nilai Islam seperti etika dalam menjalankan usaha dan karakteristik usaha sesuai dengan konsep Islam.

a. Etika Usaha

Pemberdayaan sebuah usaha sesuai ajaran Islam tentu harus memperhatikan banyak hal, di antaranya adalah etika dalam melakukan sebuah usaha.³²

1) Kejujuran

Menjalankan sebuah usaha, hendaknya tiap manusia harus mengedepankan kejujuran dan nantinya akan berdampak pada kebaikan.

2) Menghindari unsur penipuan dan curang

Unsur penipuan dan kecurangan dalam melakukan sebuah usaha tentu akan mendatangkan sebuah kerugian baik di dunia dan akhirat.

3) Menjaga kesucian dan kehalalan barang dan jasa

Islam telah mengatur untuk menjaga kesucian dan kehalalan seluruh aspek kegiatan dalam menjalankan usaha secara Islami.

³²D. Prasetyani, *Kewirausahaan Islami*, (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020)

4) Menjaga diri dari riba

Islam tidak membolehkan semua bentuk kegiatan usaha yang mengandung riba.

Pada dasarnya konsep etika islam tidaklah stagnan, akan tetapi cenderung dinamis dan kontekstual. Selain itu etika islam yang bersumber dari ajaran syariah juga memiliki dasar hukum dari Al-Quran dan Sunnah. Selain itu, dasar filosofis dari etika islam, yakni konsepsi manusia sebagai khalifah di bumi. Dengan konsepsi ini meniscayakan setiap manusia akan bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya, dan karenanya akan mendorong manusia untuk berperilaku secara etis dalam setiap kehidupannya.³³

b. Prinsip Pemberdayaan dalam Islam

Etika yang telah disebutkan sebelumnya bisa dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan sebuah usaha. Selain etika dalam menjalankan kegiatan usaha secara Islami terdapat prinsip-prinsip yang bisa diterapkan dalam konsep pemberdayaan Usaha Kecil Mikro dan Menengah, yaitu:³⁴

1) Prinsip Kepedulian

Praktek kepedulian bisa dilihat dari perilaku seseorang dalam hubungan sosialnya. Kepedulian sebagai salah satu prinsip yang bisa diterapkan dalam proses pemberdayaan, karena manusia yang membantu manusia lain agar menjadi berdaya merupakan penerapan kepedulian. Kepedulian kepada sesama menjadi bentuk nyata

³³An Ras Try Astuti dan Rukiah, 'Bisnis Halal dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis' (2019).

³⁴A. Saeful & Ramdhayanti, S. 'Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam' (2020).

dalam berbuat kebaikan, prinsip ini tiap individu saling membantu terhadap satu sama lain terutama pada kelompok ekonomi menengah ke bawah. Pemberdayaan yang menggunakan prinsip ini tentu bisa membantu sebuah sekelompok menjadi mandiri. Hal ini sejalan dengan Q.S. Al-Hujurat/49:10.

﴿١٠﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.³⁵

Prinsip kepedulian bisa diterapkan dalam pemberdayaan, karena akan melahirkan sifat persaudaraan sehingga sifat mementingkan diri sendiri dengan perlahan akan hilang dengan adanya kepedulian padas sesama yang tentunya akan memberikan manfaat kebaikan pada diri sendiri.

2) Prinsip Keadilan dan Kesamaan

Prinsip keadilan dan kesamaan merupakan prinsip yang menegaskan perlakuan yang sama pada setiap manusia, dalam pemberdayaan masyarakat keadilan diatikan sebagai seseorang yang memiliki kelebihan baik harta maupun kemampuan dengan harapan bisa mendistribusikannya secara rata kepada manusia yang lebih membutuhkan, sedangkan kesamaan yaitu sikap tanpa membeda-bedakan manusia. Prinsip ini bisa dilihat dalam QS. Al-Hujurat/49:13.

﴿١٣﴾ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

³⁵Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Hujurat/49:10

Terjemahnya:

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.³⁶

Ayat ini menjelaskan tentang prinsip dasar hubungan manusia. Ayat ini juga menegaskan kesatuan asal-usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat kemanusiaan manusia. Tidak wajar jika seseorang berbangga dan merasa diri lebih tinggi dari yang lain. Sebab, semua manusia derajat kemanusiaannya sama di sisi Allah SWT. Tidak ada perbedaan antara satu suku dengan yang lain.

C. Kerangka Konseptual

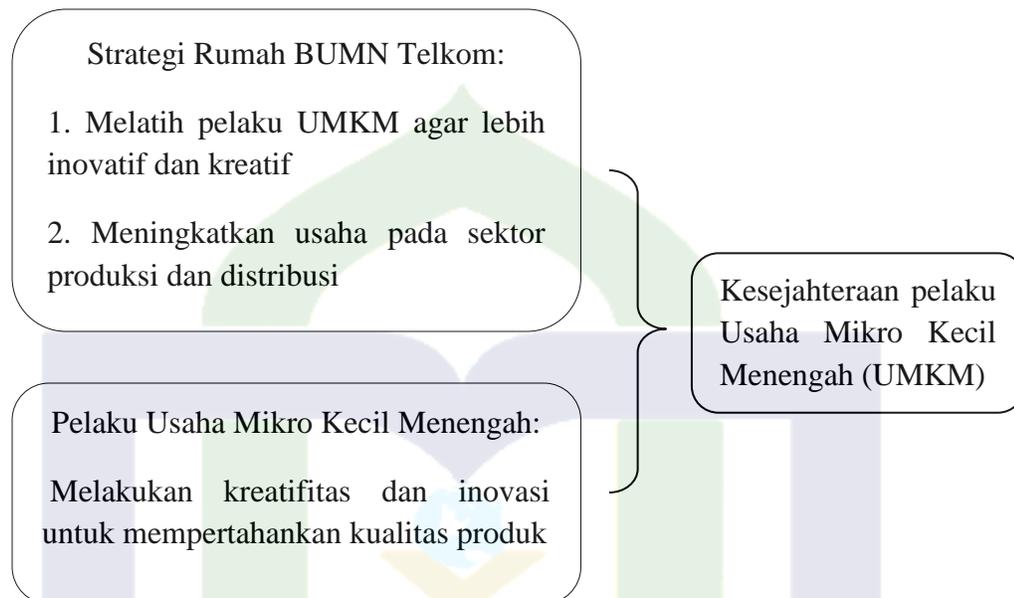
Dalam menunjang proses penelitian agar tetap terarah pada fokus penelitian maka disusun suatu kerangka konseptual dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi yang digunakan untuk memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Trenggalek.

Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber data, kemudian survey lapangan dilakukan dengan metode wawancara mendalam kemudian analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif sehingga menemukan permasalahan-permasalahan.

Merumuskan beberapa kebijakan yaitu pelatihan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah, mengenali kendala internal dan kendala eksternal,

³⁶Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Hujurat/49:13

kemudian melakukan strategi pelatihan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. Berikut kerangkanya:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

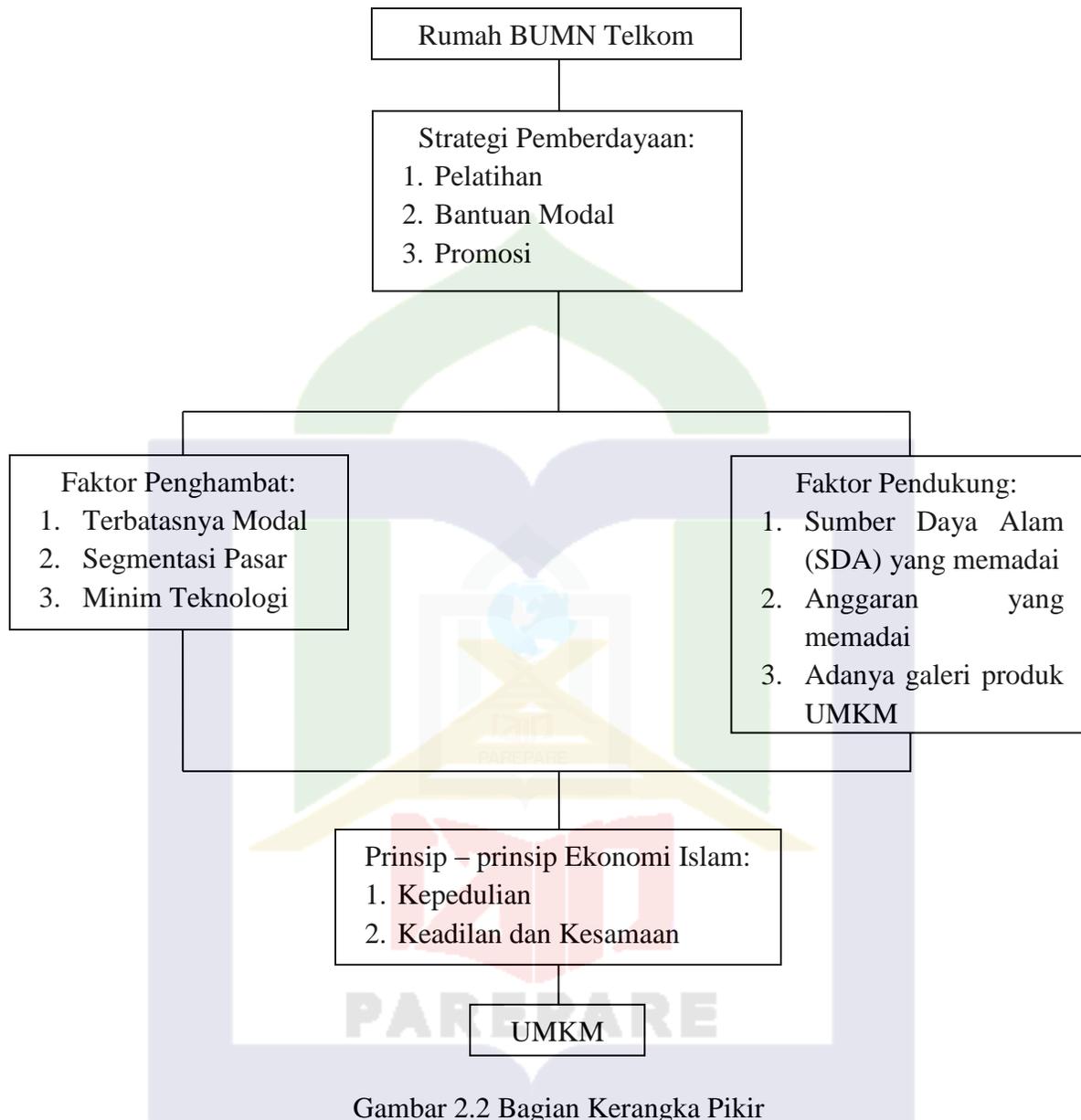
Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber data sekunder seperti jumlah UMKM binaan yang ada di Rumah BUMN Telkom dan kontribusi atau aksi nyata yang diberikan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam memberdayakan usaha binaannya, kemudian dilakukan survei lapangan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif, sehingga diperoleh informasi upaya dalam memberdayakan UMKM yang ada di Kota Parepare, kemudian hasil penelitian di analisis dan di kaji lebih mendalam lagi. Melalui program ini diharapkan dapat mensejahterakan pelaku UMKM yang ada di Kota Parepare.

D. Kerangka Pikir

Kerangka adalah garis besar atau rancangan isi karangan (dalam hal ini skripsi) yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pada dasarnya adalah penjelasan ide bawahan topik. Dengan demikian kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan paut dengan topik.³⁷ Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran secara kritis dan sistematis antara variabel yang akan diteliti. Umar dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, “kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.³⁸ Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan pada Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM. Sesuai dengan judul penelitian ini yang membahas “Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, sehingga untuk mempermudah penelitian ini penulis membuat kerangka pikir adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut:

³⁷Manshur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, Cet.XXII. (Bandung: Alfabeta, 2012).



Gambar 2.2 Bagian Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan pelaku yang dapat diamati.³⁹

Fenomenologi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, tetapi hanya untuk mengkarakterisasi variabel, gejala, atau kondisi lingkungan. Penelitian deskriptif adalah studi yang mengamati semua tindakan, keadaan, peristiwa, ciri-ciri komponen, atau variabel sebagaimana adanya tanpa memanipulasinya atau memberinya perlakuan khusus. Studi ini difokuskan pada keadaan yang sedang berlangsung atau serangkaian kejadian. Karena Sukmadinata juga menyoroti bahwa deskriptif kualitatif memberikan perhatian yang lebih besar pada kualitas, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan, penelitian ini membangun citra yang sebenarnya berdasarkan relevansi hubungan tersebut.⁴⁰

2. Jenis Penelitian

Pada masalah penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan, macam, menganalisis,

³⁹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumentasi.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah BUMN Telkom yaitu di Jl. Bau Massepe No.262, (Plasa Telkom) depan Bank Mega, Parepare. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena lokasi tersebut merupakan tempat magang peneliti dulu selama sebulan, sehingga peneliti ingin tahu sejauh mana strategi yang dilakukan Rumah BUMN Telkom untuk memberdayakan UMKM yang ada di Kota Parepare. Rumah BUMN Telkom Parepare yang diresmikan pada tanggal 06 maret 2017 dan mulai beroperasi pada tanggal yang sama pula. Sampai saat ini Rumah BUMN Telkom sudah menaungi 404 pelaku pengusaha UMKM di Kota Parepare yang terdiri industri makanan dan minuman, Busana, Kerajinan Tangan, serta Jasa. Adapun gambaran dari Rumah BUMN Telkom Kota Parepare⁴², yaitu:



⁴¹Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Edisi Revisi: IAIN Parepare, 2020).

⁴² Sumber Data Rumah BUMN Telkom Kota Parepare, pada tanggal 14 Desember 2023

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini telah berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka fokus penelitian ini mengenai “Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis, maupun observasi yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari informan guna keperluan penelitian ini. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan,⁴³ Yaitu di Rumah BUMN Telkom Kota Parepare. Pada penelitian ini, sumber data primer ini diperoleh dari pengelola Rumah BUMN Telkom dan para pelaku usaha UMKM di Kota Parepare melalui wawancara untuk

⁴³Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

menunjang keakuratan data mengenai Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴⁴ Data sekunder juga mencakup, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Sumber data lain yang berkaitan erat dengan pokok penelitian penulis.

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan terjun langsung ke lapangan penelitian, dengan kata lain peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dengan cara bertatap muka, bertanya dan menjawab dengan Kepala Staff Plaza Pelkom, Pengelola Rumah BUMN Telkom dan pelaku usaha UMKM binaan yang menjadi pelaku usaha untuk mendapatkan informasi yang

⁴⁴Saifuddin Azwae, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaBelajar, 2007).

bermanfaat untuk tujuan penelitian. Berikut beberapa narasumber yang saya wawancarai:

1) Pihak Rumah BUMN Telkom Kota Parepare

Tabel 3.1 Daftar Narasumber dari Pihak Rumah BUMN Telkom

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Ibu Safirah	Pengelola Rumah BUMN Telkom	Jl. Bau Masepe, Kec. Ujung.
2.	Ibu Lisa	Karyawan Rumah BUMN Telkom	Jl. Karaeng Burane, Kec Ujung
3.	Kak Dina	Karyawan Rumah BUMN Telkom	Jl. Pengayoman, Kec. Bacukiki.

Berdasarkan tabel diatas maka yang diwawancarai yaitu 3 (tiga) narasumber dari pihak Rumah BUMN Telkom Kota Parepare.

1) Para Pelaku UMKM Binaan di Kota Parepare

**Tabel 3.2 Daftar Narasumber Pelaku Usaha Mikro Kecil
Menengah Binaan di Kota Parepare**

No.	Nama	Nama Usaha	Alamat
1.	Pak Obed	Kopi Sashet	Jl. Karaeng Burane, Kec. Ujung.
2.	Ibu Lia	Abon Ikan Tuna Bunda	Jl. Jendral Sudirman, Kec. Bacukiki.
3.	Ibu Rani	Delnafa cake	Jl. Andi Mallarangeng, Kec. Ujung Bulu.
4.	Ibu Marda	Keripik Pisang	Jl. Ahmad Yani, Kec.

			Soreang.
5.	Ibu Ainul	Basreng	Jl. Bau Massepe, Kec. Ujung.
6.	Ibu Sulfa	Kue Pia	Jl. H. Laele, Kec. Soreang.
7.	Kak Sinta	Keripik ubi	Jl. Pengayoman, Kec. Bacukiki.

Berdasarkan tabel diatas maka yang diwawancara yaitu 10 (Sepuluh) narasumber dari Pelaku UMKM di Kota Parepare.

b. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat segala fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sistematis atau tidak berperan serta. Maksudnya adalah peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pada pelaksanaan observasi ini peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti hanya sebagai pengamat dan diketahui oleh pihak yang diobservasi. Peneliti mengamati situasi dan kondisi terkait berjalannya kegiatan pemberdayaan UMKM dengan observasi dikhususkan pada strategi pemberdayaan UMKM di Rumah BUMN Telkom Kota Parepare.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan pengambilan data melalui gambar, brosur maupun website pada Rumah BUMN Telkom dan pada pengelola Rumah BUMN

Telkom dan pelaku Usaha Miro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kota Parepare.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁵

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data dan informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi yang dilakukan langsung di lapangan. Dimana teknik observasinya dilakukan secara terencana dan sistematis serta wawancara yang dilakukan dengan sasaran langsung pada subjek yang ingin diteliti, kemudian teknik dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti dan yang terakhir yaitu melakukan metode triangulasi/gabungan pada Rumah BUMN Telkom Kota Parepare.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam riset kualitatif tahap pengumpulan dan pengolahan data merupakan proses yang saling berhubungan dan harus dilakukan secara bergantian. Dalam analisis data kualitatif, Sugiyono menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶

Proses pengolahan data pada analisis data kualitatif dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:⁴⁷

a. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, video, dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke disket/flashdisk atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini yang dinamakan transkripsi.

b. Pengorganisasian data

Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka/kode. Sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

c. Koding

Membaca transkripsi wawancara perlu dilakukan sebelum memulai tahapan ini. Setelah mengenal, selanjutnya dilakukanlah pengkodean. Bagian ini disebut juga koding terbuka dalam *Grounded Theory*. Asumsi kita

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi (mixed methods), penelitian tindakan (action research), penelitian evaluasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

tertarik dengan gagasan informan tentang konsep, perlawanan hati dan dampak dalam hidupnya. Harus dipastikan gagasan tersebut dapat diambil dan diberikan kode.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai kesesuaian dengan kenyataan yang ada. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut diantara lain:⁴⁸

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Uji *transferability*

Uji *transferability* bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain Penelitian sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini, oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis tempuh dalam menganalisis objek kajian ini adalah dengan mengumpulkan data terkait Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. Langkah awal adalah memaparkan hal-hal yang melatar belakangi masalah BUMN. Kemudian penulis menetapkan pokok yang menjadi permasalahan serta tujuan pembahasan penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting karena dengan menganalisis data yang sudah didapati bisa memberi makna yang bermanfaat dalam memecahkan masalah yang diteliti.

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti konsep Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, bahwa aktivitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁴⁹

1. Mereduksi data, yaitu merangkul, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data, Penyajian data dilihat dari jenis dan sumbernya, termasuk keabsahannya. Penyajian data akan bisa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan dapat juga berupa bentuk tabel, bagan dan sejenisnya.
3. Verifikasi data, yaitu upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006).

Ferivikasi data ini akan di prioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare

Rumah BUMN Telkom Kota Parepare telah menjalankan strateginya untuk memperkuat usaha-usaha yang bernaung dibawahnya. Rumah BUMN Telkom Kota Parepare membina 404 usaha UMKM di Kota Parepare. Strategi ini diterapkan melalui berbagai program yang bertujuan untuk mengembangkan wirausaha yang berdaya saing. Program yang dilaksanakan Rumah BUMN Telkom bertujuan untuk meningkatkan kualitas produksi dan distribusi melalui pelatihan, permodalan dan promosi.⁵⁰

a. Pelatihan

Pengembangan sumber daya manusia (pelatihan) adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar seseorang semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik sesuai standar.⁵¹

Strategi pertama yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan diadakannya program pelatihan. Program ini merupakan salah satu strategi Rumah BUMN Telkom dalam memberdayakan usaha-usaha binaannya. Rumah BUMN Telkom mengadakan pelatihan-pelatihan sesuai dengan potensi lokalnya. Pada tahap ini

⁵⁰ Data Pada Rumah BUMN Telkom Kota Parepare pada tanggal 14 Desember 2023

⁵¹ Sjafriz Mangkuprawira, Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

Rumah BUMN Telkom sangat berperan penting untuk membina para pelaku usaha yang menjadi usaha-usaha binaannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Safirah selaku pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare bahwa:

Pelatihan membantu para UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin berkembang seperti melalui pelatihan cara pengemasan produk, dll.⁵²

Sejalan dengan pendapat diatas Ibu Lisa selaku karyawan Rumah BUMN Telkom, mengatakan bawa:

Pelatihan yang kami berikan melihat dari potensi yang dimiliki masing-masing daerah, artinya dalam rangka pemberdayaan UMKM itu mengarah kepada bahan baku yang ada didaerahnya masing-masing. Selain itu kami juga memberikan pelatihan ketrampilan dan kreatifitas, pengemasan produk, dan proses pembuatan..⁵³

Sama halnya yang dikatakan oleh Kak Dina, Yaitu: “Kami memberikan pelatihan biasanya seperti proses pembuatan dan produk, Pelatihan kreatifitas dan keterampilan, serta cara pemasaran produk”.⁵⁴

Berdasarkan pemaparan dari ketiga narasumber diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan seperti cara pembuatan produk, pengemasan produk serta pemasaran produk merupakan upaya yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom dalam membantu mengembangkan usaha para UMKM.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Pak Obed selaku pemilik usaha UMKM, mengatakan bahwa:

Saya sudah sering mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Rumah BUMN Telkom baik di Kota Parepare dan di Kota Makassar dua kali,

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom), pada tanggal 14 Desember 2023

⁵³ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

adapun pelatihan yang saya ikuti itu seperti pembuatan produk dan mengemas produk agar terlihat menarik dan praktis yang bernilai jual tinggi. Sebelumnya saya mengemas produk dengan sederhana melalui plastik saja, sekarang pengemasannya menjadi menarik.⁵⁵

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Lia selaku pemilik usaha UMKM, mengatakan bahwa:

Saya pernah mengikuti pelatihan pengemasan produk dan proses pembuatan di kantor Rumah BUMN Telkom sendiri, Setelah mengikuti pelatihan saya menjadi lebih inovatif, banyak wawasan juga.⁵⁶

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Rani, yaitu sebagai

berikut:

Saya sudah sering mengikuti pelatihan yang diadakan Rumah BUMN Telkom, Pelatihan yang diadakan sangat membantu kami para UMKM dalam meningkatkan kualitas standarisasi produk dan pemanfaatan digital dalam pengembangan bisnis kami.⁵⁷

Dari penjelasan di atas, diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Marda, yaitu: “Kalau Pelatihan saya sudah ikut beberapa kali, pernah di Kantor Rumah BUMN Telkom dan diluar Kota Parepare”.⁵⁸

Diungkapkan juga oleh Ibu Ainul, yakni sebagai berikut: “Dari pelatihan yang sudah saya ikuti, sangat membantu dalam hal meningkatkan kompetensi saya dan memudahkan mengakses pasar dagang”.⁵⁹

Masih sama dengan pendapat di atas, Ibu Sulfa mengatakan bahwa:

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Pernah waktu itu saya mengikuti pelatihan dengan materi cara pengemasan produk yang bagus, dan masih banyak lagi pelatihan-pelatihan sebelumnya yang pernah saya ikuti.⁶⁰

Kak Sinta selaku pemilik usaha UMKM juga menyatakan bahwa: “Iya, Sudah banyak pelatihan yang di berikan Rumah BUMN Telkom selama ini sama saya”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari ketujuh narasumber strategi Rumah BUMN Telkom dalam memberdayakan UMKM di Kota Parepare yaitu dengan cara memberikan pelatihan berupa keterampilan dan kreativitas, memberikan pelatihan pengemasan produk, memberikan pelatihan proses pembuatan produk, serta pelatihan pemasaran produk secara digital.

b. Fasilitasi Permodalan

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.⁶²

Strategi kedua yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom untuk memberdayakan UMKM yaitu dengan fasilitasi permodalan berupa pemberian modal dalam bentuk uang dan modal dalam bentuk barang. Modal merupakan hal yang penting bagi para pelaku usaha yang akan mendirikan usaha maupun yang akan mengembangkan usaha, tetapi banyak pelaku usaha yang kesulitan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁶¹ Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁶²Husain Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)

dalam mencari modal. Pemberian barang merupakan hal yang sangat bermanfaat sekali untuk menunjang proses produksi. Maka dari itu Rumah BUMN Telkom membantu dan memfasilitasi para pelaku usaha untuk memberikan barang dan meminjamkan modal di berbagai lembaga keuangan.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Safirah, yaitu sebagai berikut:

Sebelum diberikan pinjaman modal, Para pelaku UMKM harus menentukan tujuan penggunaan modal yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom, seperti untuk membantu pengembangan infrastruktur, alat, atau kegiatan lain berkaitan dengan bisnis mereka.⁶³

Sejalan dengan pendapat diatas, Ibu Lisa mengatakan bahwa:

Jika ada pelaku usaha yang kesulitan modal dalam mengembangkan usahanya maka kami membantu memfasilitasi permodalan itu bisa lewat seperti, Koperasi, Telkom, Perbankan, BUMN, Bank BRI, Bank Mandiri, Perindo. Bank dan BUMN memberikan produk murah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat). Dari sekian banyak pilihan itu terserah UMKM mau milih yang mana yang menurutnya cocok dan lembaga pembiayaannya mana yang cocok dengan kriteria mereka. Selain itu kami juga membantu mengajukan beberapa pelaku usaha agar mendapat bantuan berupa barang.⁶⁴

Sama halnya yang disampaikan oleh Kak Dina yaitu menyatakan bahwa:

Fasilitas yang kami berikan yaitu menghubungkan antara UMKM dengan perusahaan yang memiliki dana sosial atau CSR . Kami sudah kerjasama dengan Perbankan, Koperasi, dan lainnya terkait dengan pinjaman lunak (modal) yang diberikan oleh perusahaan sesuai dana sosial yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu fasilitas yang lain yang kami berikan yaitu dengan menyediakan tempat penjualan produk yang berupa Galeri UMKM di kantor Rumah BUMN Telkom.⁶⁵

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi kedua yang dilakukan oleh pihak Rumah BUMN Telkom adalah bantuan modal dimana para UMKM dihubungkan langsung dengan perusahaan atau instansi-instansi yang kiranya bisa memberikan bantuan modal ataupun barang sehingga mempermudah UMKM dalam menjalankan usahanya.

Dari penjelasan di atas, diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan oleh Pak Obed, yaitu sebagai berikut:

Saya pernah mendapat pinjaman modal dari Rumah BUMN sebesar Rp. 25.000.000 dalam membantu pengembangan usaha saya apabila saya kekurangan modal. Fasilitas lain yang diberikan Rumah BUMN Telkom yaitu seperti tempat untuk menjual produk UMKM.⁶⁶

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Lia, yaitu sebagai berikut: Rumah BUMN Telkom selalu membantu usaha saya yaitu dengan memberikan tawaran pinjaman modal, dan akhirnya saya meminjam modal Rp. 10.000.000 di PT. Telkom Indonesia untuk mengembangkan dan memperluas jangkauan pasar untuk produk usaha saya.⁶⁷

Sejalan dengan penjelasan di atas, Ibu Rani menyatakan bahwa: Tahun ini saya mendapat pinjaman modal sebesar Rp.10.000.000 dan itu sangat membantu saya dalam meningkatkan kapasitas produksi dan layanan usaha saya.⁶⁸

Namun berbeda dengan pendapat yang disampaikan Ibu Marda, yakni: “Saya belum pernah dapat bantuan modal tersebut padaal saya butuh untuk pengembangan operasional usaha saya sehari-hari”.⁶⁹

Diungkapkan juga oleh Ibu Ainul selaku pemilik UMKM dikota Parepare, bahwa: “semoga nanti saya juga mendapat bantuan modal tersebut seperti teman-teman UMKM lainnya”.⁷⁰

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Ibu Sulfa juga mengungkapkan bahwa:

Saya sendiri secara pribadi belum pernah mendapat bantuan dari instansi manapun mungkin karena saya baru bergabung di Rumah BUMN Telkom 1 (satu) tahun lebih yang lalu, tapi semoga kedepannya saya bisa mendapatkan bantuan tersebut seperti UMKM lainnya.⁷¹

Dari penjelasan di atas, diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan Kak Sinta, yaitu sebagai berikut: “Bantuan modal saya tidak pernah dapat tapi bantuan berupa barang sudah pernah saya dapatkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketujuh pelaku UMKM, Strategi Rumah BUMN Telkom dalam memberdayakan UMKM di Kota Parepare yaitu dengan cara memberikan fasilitasi permodalan dan juga menyediakan tempat untuk menjual produk UMKM perlu ditingkatkan lagi di bagian bantuan peminjaman modalnya karena masih banyak UMKM yang belum mendapatkan bantuan tersebut.

c. Promosi

Pengembangan usaha (Promosi) merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk usaha.⁷² Sebagaimana yang disampaikan Ibu Safirah, yakni sebagai berikut:

Program Promosi yang dilakukan tidak lain untuk pengembangan usaha UMKM baik dilakukan secara Online maupun Offline, baik promosi di berbagai kegiatan atau di galeri produk Rumah BUMN Telkom, biasanya daya tarik konsumen lebih besar di packagingnya.⁷³

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁷²Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran Edisi 4, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015).

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom), pada tanggal 14 Desember 2023

Adapun pendapat yang disampaikan oleh Ibu Lisa selaku karyawan Rumah BUMN Telkom, yaitu sebagai berikut:

Untuk meningkatkan penjualan produk mereka, kami melakukan promosi baik online maupun offline terhadap produk-produk lokal kita. Selain itu juga dengan mengikuti pameran dan bazar diberbagai kegiatan baik lokal, regional maupun nasional. Untuk lokal seperti peringatan Hari Jadi Kota Parepare, Bazar Ramadhan, Peringatan Hari Jadi Telkom, Peringatan Hari Kemerdekaan RI, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di lapangan Kota Parepare. Untuk yang regional, kami mengadakan bazar dengan membuka stand gratis maupun sewa untuk pelaku usaha. Untuk yang Nasional biasanya bertempat di Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta. Untuk bazar yang ada diluar Kota Parepare seperti yang pernah di laksanakan di Pinrang, Barru, Sidrap, dan Soppeng. Produk yang ikut dipamerkan biasanya produk-produk unggulan Kota Parepare. Selain mengikuti berbagai di bazar, produk usaha binaan juga dipasarkan di Galeri Rumah BUMN Telkom agar dikenal masyarakat secara luas. Selain itu kami juga terus berusaha mempromosikan produk-produk lokal, seperti sekarang ini kami memilih beberapa unggulan produk lokal untuk dijual di Indomaret seluruh Kota Parepare.⁷⁴

Sama hanya dengan yang disampaikan oleh Kak Dina selaku karyawan Rumah BUMN Telkom, bahwa:

Diwilayah promosi kami berusaha untuk mengikutkan produk-produk UMKM kami di setiap event yang diselenggarakan baik di Kota Parepare maupun secara nasional.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan ketiga narasumber diatas peneliti menyimpulkan bahwa strategi promosi dijalankan dengan cara melakukan penjualan produk UMKM baik itu online maupun offline, mengikuti berbagai event atau bazar serta membuat galeri produk UMKM di kantor Rumah BUMN Telkom.

Dari penjelasan di atas, diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan oleh Pak Obed, yaitu:

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Produk-produk saya selalu mengikuti bazar di Kota Parepare seperti Hari Jadi Kota Parepare, Hari Jadi Telkom, Hari Kemerdekaan RI, dll. dan juga mengikuti bazar diluar Kota Parepare seperti Ajatappareng, Selain itu produk-produk saya juga dipasarkan di Galeri Rumah BUMN Telkom dari awal Galeri Rumah BUMN Telkom dibuka. Dengan mengikuti bazar dan Galeri Rumah BUMN Telkom pendapatan saya semakin meningkat 50% dari biasanya.⁷⁶

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Lia, yaitu sebagai berikut:

Produk saya pernah ikut pameran dan bazar di Kota Parepare maupun ikut bazar di luar daerah Kota Parepare seperti Ajatappareng bahkan produk saya pernah ikut pameran sampai di Jakarta. Selain itu produk-produk saya juga ada di Galeri Rumah BUMN Telkom, dari awal Galeri Rumah BUMN Telkom dibuka. Dengan mengikuti bazar, pameran dan adanya Galeri Rumah BUMN Telkom pendapatan saya menjadi lebih meningkat 40% dari biasanya.⁷⁷

Juga hal tersebut disampaikan oleh Ibu Rani yaitu: “Adanya Event atau Bazar yang diselenggarakan sangat membantu dalam meningkatkan penjualan produk kami”.⁷⁸

Sebagaimana Ibu Marda berpendapat mengatakan bahwa: Saya merasa terbantu dengan adanya Rumah BUMN Telkom di Kota Parepare, terutama dalam hal promosi secara digital. Hal ini membantu produk kami lebih dikenal secara luas.⁷⁹

Sama halnya yang disampaikan oleh Ibu Ainul, yaitu sebagai berikut:

Ikut Berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan berdampak positif bagi usaha kami, kami mendapatkan bimbingan dalam hal promosi digital, yang sangat membantu memperluas jangkauan pasar.⁸⁰

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Lain hal dengan Ibu Sulfa sebagai pelaku UMKM menyatakan

bahwa:

Melalui program Rumah BUMN Telkom, kami mendapatkan dukungan dalam hal promosi digital, sehingga produk kami semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas tapi produk usaha saya sendiri masih dalam proses untuk memenuhi standarisasi produk untuk bisa dipajang di galeri produk Rumah BUMN Telkom.⁸¹

Dari penjelasan di atas, masih sama dengan pendapat yang disampaikan oleh kak Sinta, yaitu sebagai berikut:

Kami merasa terbantu dengan adanya program promosi secara digital dari Rumah BUMN Telkom, oleh karenanya saya mulai mencari-cari model kemasan apa yang bagus dan menarik untuk usaha saya agar lebih dikenal dan diminati oleh pasar yang lebih luas.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari ketujuh narasumber diatas, Strategi Rumah BUMN Telkom dalam memberdayakan UMKM di Kota Parepare yaitu dengan cara melakukan promosi dan juga melakukan pameran serta bazar diberbagai kegiatan namun untuk promosi yang dilakukan di galeri produk UMKM di Rumah BUMN Telkom masih ada beberapa produk-produk UMKM yang belum bisa berada ditempat tersebut karena masih terhalang pada pemenuhan ketentuan-ketentuan untuk kelayakan suatu produk, oleh karena itu pihak Rumah BUMN Telkom harus memeperhatikan dan membantu UMKM yang mengalami kesulitan tersebut bukan cuman fokus pada promosi produk yang sudah berada di galeri produk UMKM tersebut.

Dari beberapa strategi yang dilakukan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menganut pola pemberdayaan pendampingan karena adanya pelatihan, fasilitasi

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁸² Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

permodalan, dan promosi yang diberikan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare. Rumah BUMN Telkom juga melakukan pemberdayaan berpola pembinaan yaitu pembinaan pelatihan untuk mengembangkan keahlian dan mengembangkan pengetahuan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare

Adapun Faktor Penghambat dan Pendukung Rumah BUMN Telkom dalam melakukan strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor – faktor Penghambat

1) Terbatasnya modal

Modal merupakan suatu aset utama perusahaan dalam menjalankan bisnis yang menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana atau uang.⁸³

Kendala yang muncul yaitu terbatasnya modal, modal merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mengembangkan usaha, tanpa adanya modal usaha tidak akan berkembang. Bagi para pelaku usaha yang tidak memiliki pengetahuan mengenai pinjaman modal di Bank, mereka merasa takut untuk mengajukan pinjaman. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Safirah, yaitu:

Jika ada pelaku usaha yang kesulitan modal dalam mengembangkan usahanya maka kami membantu memfasilitasi permodalan itu bisa lewat seperti, Koperasi, Perbankan, BUMN,

⁸³S. Munawir, Analisis Laporan Keuangan, (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2004)

Bank BRI, Bank Jatim, Bank Mandiri, Telkom, Perindo. Dari sekian banyak pilihan itu terserah UMKM mau milih yang mana yang menurutnya cocok dan lembaga pembiayaannya mana yang cocok dengan kriteria mereka.⁸⁴

Sejalan dengan yang diatas, Ibu Lisa menyatakan bahwa: Kami menghubungkan antara UMKM dengan perusahaan yang memiliki dana sosial atau CSR. Kami sudah kerjasama dengan INKA, Koperasi, Perbankan, BUMN, Bank BRI, Bank Jatim, Bank Mandiri, Perindo terkait dengan pinjaman lunak (modal) yang diberikan oleh perusahaan sesuai dana sosial yang dimiliki oleh perusahaan.⁸⁵

Sama halnya dengan penjelasan diatas, Kak Dina menyampaikan bahwa:

Kami berusaha membantu para UMKM dalam hal peminjaman modal dengan menjadi jembatan penghubung dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai dana sosial.⁸⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, banyak instansi atau lembaga pembiayaan yang telah bekerjasama dengan UMKM dalam membantu memberikan bantuan modal atau fasilitas bagi UMKM yang merasa kesulitan dalam hal itu.

Dari penyampaian di atas, diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Pak Obed, yaitu:

Saya juga mendapat tawaran pinjaman modal Rumah BUMN Telkom apabila kekuarangan modal dalam mengembangkan usaha. Untuk mengembangkan usaha saya pernah meminjam modal dengan bantuan Rumah BUMN Telkom.⁸⁷

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Sama halnya dengan Ibu Lia selaku UMKM di Kota Parepare yang mengatakan bahwa:

Rumah BUMN Telkom selalu membantu usaha saya yaitu dengan memberikan tawaran pinjaman modal, dan akhirnya saya meminjam modal untuk mengembangkan usaha.⁸⁸

Seperti pendapat di atas, adapun yang disampaikan oleh Ibu Rani, yaitu sebagai berikut:

Mungkin beberapa UMKM masih terkendala dalam mendapatkan bantuan modal, tapi alhamdulillah saya sendiri sudah mendapatkan bantuan modal tersebut.⁸⁹

Namun berbeda dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Marda, yaitu sebagai berikut: “Mungkin saya belum bisa mendapat bantuan pinjaman dana tersebut karena kesulitan di sistem administrasi dan pembukuan”.⁹⁰

Masih sama dengan penjelasan diatas, Ibu Ainul juga ikut menyampaikan bahwa: “adanya bantuan modal memungkinkan adanya berkembang untuk usaa saya namun saya belum mendapat bantuan tersebut”.⁹¹

Hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu Sulfa, sebagaimana berikut:

Terbatasnya modal memang jadi faktor penghambat saya dalam menjalankan usaha, sama dengan apa yang saya sampaikan tadi bahwa saat ini saya belum mendapat bantuan peminjaman modal maupun barang.⁹²

Kak Sinta juga sebagai pelaku UMKM dikota parepare berpendapat bahwa:

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁹² Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Sumbangi Rumah BUMN Telkom bagi saya ada contohnya saya pernah mendapat bantuan berupa barang meskipun secara bantuan modal saya belum pernah dapat, memang masih sedikit dari kami UMKM yang bisa mendapatkan bantuan modal tersebut.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dari ketujuh narasumber diatas, bahwa kendala yang dihadapi Rumah BUMN Telkom dalam strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yaitu terbatasnya modal, meskipun dari beberapa UMKM sudah mendapatkan bantuan modal tapi sejalan dengan itu masi banyak juga UMKM yang berharap untuk mendapatkan bantuan modal dalam mengembangkan usahanya mereka.

2) Segmentasi Pasar

Segmentasi pasar menurut Kotler, yaitu pasar yang terdiri dari sekelompok pelanggan yang memiliki sekumpulan kebutuhan dan keinginan yang serupa.⁹⁴

Kendala yang muncul yaitu adanya segmentasi pasar. Segmentasi pasar perlu dilakukan untuk menemukan konsumen dan untuk meningkatkan harga jual produk dengan memperhatikan kemasan produk agar terlihat menarik, bagus, dan bernilai jual tinggi. Dengan adanya segmentasi pasar, konsumen lebih bisa tertarget. Jika tidak bisa menerapkan segmentasi pasar usaha terancam gulung tikar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Safirah, yaitu sebagai berikut:

Segmentasi pasar memungkinkan pelaku UMKM mengidentifikasi peluang dan area yang memiliki potensi untuk pertumbuhan,

⁹³ Hasil wawancara dengan kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁹⁴ Kotler, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Rajawali), 2012.

sehingga mereka dapat menyesuaikan produksi dan strategi pemasaran sesuai dengan kebutuhan pasar yang spesifik.⁹⁵

Sejalan dengan penjelasan diatas, Ibu Lisa menyatakan

bahwa:

Untuk membantu pelaku UMKM mengidentifikasi target pasar yang tepat maka perlu adanya segmentasi pasar, sehingga mereka dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran yang efektif, seperti penargetan.⁹⁶

Sama halnya yang disampaikan oleh Kak Dina, yaitu sebagai berikut:

Ketika kita membuat produk kita harus bisa melihat ke segmentasi pasarnya. Kemasan akan membawa ke segmentasi pasar, meskipun rasanya sama, tetapi kalau kemasannya lebih bagus, itu berarti segmentasi pasarnya lebih tinggi daripada kemasan yang biasa. Dengan adanya segmentasi pasar, konsumen menjadi lebih tertarget.⁹⁷

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan penentuan segmentasi pasar yang tepat maka UMKM lebih bisa melihat peluang pasar dengan baik serta lebih mudah mengatur strategi dalam menjalankan usahanya.

Dari penjelasan di atas, diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Pak Obed, yaitu sebagai berikut:

Saya kesulitan untuk menentukan konsumen, konsumen golongan seperti apa yang saya tuju itu belum terlalu jelas. Saya takut ada pesaing yang lebih unggul bisa merebut pasar saya. Produk saya juga belum terlalu jelas fokusnya untuk kelompok pembeli yang

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

mana. Saat ini saya membuat produk Minuman kopi kemasan sushet yang pembelinya didominasi oleh orang dewasa saja.⁹⁸

Sama halnya dengan Ibu Lia yang menyatakan bahwa: Untuk menentukan target saya masih bingung kelompok pembeli mana yang saya terget. Saya rasa juga belum maksimal dalam membuat produk agar terlihat menarik. Saya jadi takut akan pengusaha lain yang lebih unggul bisa mengancam bisnis saya. Produk saya pembelinya kebanyakan orang dewasa saja masih belum bisa membuat produk yang disukai semua golongan.⁹⁹

Seperti penjelasan diatas ibu Rani yang termasuk pelaku UMKM di kota Parepare juga menyampaikan bahwa:

Saat ini saya memikirkan bagaimana cara menentukan segmentasi pasar yang unik dan berbeda dengan pesaing yang lain agar memberikan peluang kepada usaha saya bertahan di pasar dengan cara menawarkan produk yang menarik dengan kebutuhan pasar.¹⁰⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Marda, sebagaimana berikut:

memang segmentasi pasar sepenting itu karena dengan penentuan segmentasi pasar yang baik bisa meningkatkan startegi usaha kedepannya.¹⁰¹

Seperti pendapat diatas, adapun yang disampaikan oleh Ibu Ainul, yaitu sebagai berikut:

Produk saya ditujukan untuk kalangan umum, jadi saya hanya perlu membuat produk yang lebih menarik dipasaran sehingga bisa meningkatkan nilai jualnya.¹⁰²

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu Sulfa, sebagaimana berikut:

Sebenarnya takut jika ada produk yang sama yang lebih unggul dari produk saya maka dari itu saya harus membuat strategi yang lebih bagus lagi untuk pengembangan usaha saya.¹⁰³

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, Kak Sinta juga menyampaikan bahwa:

Mungkin saya harus mengetahui dan menciptakan keunggulan apa yang ada pada produk saya sehingga dengan mudah menentukan strategi pemasaran yang tepat.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari ketujuh narasumber, kendala yang dihadapi Rumah BUMN Telkom dalam strategi pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yaitu adanya segmentasi pasar, para pelaku usaha masih bingung dalam menentukan segmentasi pasar dan belum bisa menarget konsumen sehingga akan menjadi kendala kedepan bagi usahanya.

3) Minim Teknologi

Teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada.¹⁰⁵

Teknologi merupakan suatu yang sangat diperlukan dalam usaha, dengan adanya teknologi usaha semakin maju, mempercepat waktu produksi, lebih efektif dan efisien. Tanpa adanya teknologi usaha akan

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁰⁵ Yusufhadi Miarso, Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana), 2007.

kurang maksimal. Jika usaha tidak menggunakan teknologi maka harus lebih berhati-hati dan lebih inovatif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain yang menggunakan teknologi canggih. Kendala saat ini yang dihadapi Rumah BUMN Telkom belum bisa memberikan bantuan teknologi yang berupa alat pengemasan. Rumah BUMN Telkom menyarankan agar mengemas produk dengan aman, rapi dan menarik tanpa menggunakan alat penunjang pengemasan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Safirah selaku kepala Pengelola Rumah BUMN Telkom, menyatakan bahwa:

Teknologi digital memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, menciptakan situs web, menggunakan media sosial, atau marketplace untuk mempromosikan produk dan layanan mereka kepada khalayak yang lebih luas.¹⁰⁶

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Lisa selaku karyawan Rumah BUMN Telkom yaitu sebagai berikut:

Kami memberikan bantuan berupa pelatihan, fasilitasi modal dan promosi. Kami tidak memberikan alat teknologi secara langsung, hanya melalui pelatihan dalam penggunaan teknologi.¹⁰⁷

Sama halnya yang disampaikan oleh Kak Dina selaku karyawan Rumah BUMN Telkom, yaitu sebagai berikut:

kami tidak memberikan bantuan peralatan secara langsung tapi kami memberikan program seperti pelatihan, permodalan, dan promosi. Nah dari situlah nanti mereka mendapatkan bantuan penggunaan teknologi dengan mengikuti program pelatihan, bisa membeli alat produksi sendiri jika mendapatkan bantuan modal, serta dapat menggunakan teknologi digital dalam mempromosikan produk mereka.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Berdasarkan pertanyaan dari ketiga narasumber diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa bantuan teknologi berupa barang atau alat produksi tidak pernah diberikan langsung oleh pihak UMKM namun melalui program pelatihan seperti penggunaan teknologi digital yang diberikan Rumah BUMN Telkom dalam mempromosikan produk bisa membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka.

Dari penjelasan di atas, diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan oleh Pak Obed, yaitu sebagai berikut:

Rumah BUMN Telkom tidak memberikan bantuan berupa alat secara langsung, saya pernah diberikan bantuan dari PT. Telkom dengan perantara Rumah BUMN Telkom. Rumah BUMN Telkom memberikan pelatihan dan pemantauan saja, selain itu juga memberikan informasi ketika saya membutuhkan modal untuk meminjam ke Bank, jadi bukan langsung memberikan modal. Jadi setelah saya mendapat bantuan peminjaman modal, saya langsung menggunakannya untuk membeli alat produksi untuk usaha saya. Saya mengikuti pelatihan penggunaan alat teknologi di Rumah BUMN Telkom, saya tidak mendapat alat teknologi dari Rumah BUMN Telkom sendiri.¹⁰⁹

Sepeti halnya pendapat yang disampaikan oleh Ibu Lia, yakni sebagai berikut:

Saya belum pernah mendapat bantuan berupa alat, teman-teman saya dulu banyak mendapat bantuan alat perantara dari Rumah BUMN Telkom tetapi saya belum, saya hanya diberikan pelatihan, pemantauan dan ditawari modal usaha.¹¹⁰

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rani sebagaimana berikut:

Saya sudah menggunakan teknologi digital dalam hal pemasaran produk saya karena kita semua tahu bahwa

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

konsumen semakin bergantung pada internet untuk membeli produk atau mencari informasi.¹¹¹

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Marda, yang menyatakan bahwa:

Saya tidak mau kehilangan kesempatan dalam memperluas pasar, maka dari itu biasanya saya menggunakan sosial media untuk mempermudah konsumen-konsumen diluar sana mengenal usaha saya.¹¹²

Diperkuat lagi dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Ainul, yaitu sebagai berikut:

Masalah minim teknologi bisa saya rasakan melalui kurangnya pengetahuan dan keterampilan saya dalam memasarkan produk secara digital meskipun begitu saya akan berusaha mempermudah konsumen dalam mengenal produk usaha saya.¹¹³

Masih dengan pernyataan yang sama yang disampaikan oleh Ibu Sulfa, yaitu sebagai berikut:

Meskipun Rumah BUMN Telkom tidak bisa memberikan bantuan peralatan secara langsung tapi dengan bantuannya alhamdulillah saya bisa mendapatkan bantuan alat untuk produksi usaha saya melalui perusahaan yang mempunyai dana sosial.¹¹⁴

Dalam hal ini juga kak Sinta mengeluarkan pendapat sebagai pelaku UMKM dikota Parepare, sebagaimana berikut:

Penggunaan teknologi yang tepat dalam memasarkan produk saya rasa lebih mudah bagi kami para pelaku UMKM dalam pengembangan usaha kami.¹¹⁵

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹¹² Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari ketujuh narasumber para UMKM sangat sadar bahwa adanya teknologi digital sangat menunjang penjualan produk mereka saat ini maka dari itu sudah banyak UMKM yang sebisanya menerapkan penjualan dengan memanfaatkan platform digital yang diperoleh dari hasil pelatihan yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom, oleh karena itu minim teknologi termasuk dalam faktor penghambat pemberdayaan.

b. Faktor Pendukung

1) Sumber Daya Alam (SDA) yang memadai

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan bentuk bahan baku usaha yang akan dikelola pelaku UMKM, dalam hal ini untuk memproduksi suatu produk tentunya memerlukan sumber daya alam (SDA) yang memadai dan tentunya berkualitas agar nantinya tercipta produk yang berkualitas pula.¹¹⁶ sebagaimana yang disampaikan Ibu Safirah menyampaikan bahwa:

Pentingnya SDA bagi UMKM adalah karena SDA dapat menjadi bahan baku untuk produksi produk UMKM, seperti makanan, kerajinan, dan lain-lain. Selain itu, Pemanfaatan SDA juga membantu meningkatkan kualitas produk UMKM dan meningkatkan daya saing produk di pasar.¹¹⁷

Adapun pendapat yang disampaikan oleh ibu Lisa, yaitu sebagai berikut:

Bagi UMKM faktor pendukung utama dalam membangun dan menjalankan usahanya adalah Sumber Daya Alam (SDA) yang

¹¹⁶Yusuf Hariyoko, Adi Soesiantoro, M. A. J. 'Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Ilmu Administrasi Negara' (2021).

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

memadai pastinya, kami dari pihak Rumah BUMN Telkom hanya mengarahkan para UMKM untuk mengelola potensi SDA yang ada di sekitarnya.¹¹⁸

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Kak Dina, yaitu sebagai berikut: “Dengan memanfaatkan sumber daya alam, UMKM dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan menarik untuk pasar.”¹¹⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa SDA merupakan bahan baku utama yang sangat penting bagi UMKM karena adanya SDA yang memadai dan berkualitas pula UMKM jadi bisa memproduksi usahanya untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pak Obed sebagai pelaku UMKM di kota parepare yang mengatakan bahwa:

Menurut saya sumber daya alam yang sangat penting sih, usaha saya kan memproduksi kopi apalagi kalau masuk musim kemarau pasti harga kopi sangat mahal dan itu bisa membuat kami terkendala di bahan baku.¹²⁰

Pendapat diatas juga diperkuat oleh penyampaian Ibu Lia yang mengatakan bahwa:

iya, sumber daya alam menjadi faktor yang sangat berpengaruh sekali dalam usaha saya, karena bahan bakunya tidak selamanya di dapatkan dengan mudah dan dengan harga yg sama terus.¹²¹

Sama halnya pendapat sebelumnya, penjelasan Ibu Rina yaitu sebagai berikut: “Jika Sumber Daya Alamnya tidak tersedia maka tidak bisa melakukan produksi, makanya hal ini sangat penting”.¹²²

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹²² Hasil wawancara dengan Ibu Rina, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Masih sejalan dengan penjelasan diatas, Ibu Marda juga menyatakan bahwa:

Saya selalu memastikan SDA untuk usaha saya selalu tersedia dengan baik agar produksi saya terus berjalan dan dapat memenuhi permintaan konsumen.¹²³

Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Ibu Ainul yaitu sebagai berikut: “Salah satu hal yang paling penting adalah tersedianya SDA dengan baik”.¹²⁴

Adapun penjelasan yang diberikan oleh Ibu Sulfa sebagaimana berikut: “Rasanya percuma jika banyak permintaan dari konsumen tapi usaha kita tidak bisa memproduksi karena terkendala SDA”.¹²⁵

Tak berbeda jauh dengan penyampaian Ibu Sinta yang mengatakan bahwa: “Alhamdulillah, bahan baku untuk produksi usaha saya bisa saya dapatkan dengan mudah dipasaran”.¹²⁶

Berdasarkan pendapat ketujuh narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa memang faktor sumber daya alam sangat menentukan berjalannya proses produksi dalam suatu usaha karena bahan baku yang menentukan dalam menjalankan usaha para UMKM.

2) Anggaran yang memadai

Anggaran yang tidak memadai tentunya menghambat perkembangan UMKM, maka dari itu pemerintah berupaya dalam memberikan anggaran dana untuk perkembangan UMKM di Indonesia, ada banyak organisasi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mempermudah penyaluran bantuan anggaran ini, hal ini tentunya sangat

¹²³ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

membantu para pelaku UMKM untuk lebih mudah mengembangkan usahanya.¹²⁷

Untuk mendukung pemberdayaan kepada pengusaha UMKM di Kota Parepare dibutuhkan anggaran yang memadai agar program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Seperti yang disampaikan Ibu Safirah yaitu sebagai berikut:

Anggaran yang memadai akan kami alokasikan untuk pelatihan, pengembangan SDM, dan akses pembiayaan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.¹²⁸

Adapun pendapat yang disampaikan Oleh Ibu Lisa, yaitu sebagai berikut:

Faktor pendukung pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah adalah anggaran yang memadai, jika anggaran yang diberikan untuk UMKM besar maka juga akan sering melakukan kegiatan, atau monitoring ke lapangan untuk melakukan pendampingan usaha, begitu sebaliknya jika dibidang kita anggaran sedikit untuk kegiatan ya pastinya kita hanya menyesuaikan, namun alhamdulillah hingga saat ini dalam pemberdayaan UMKM dalam memberikan pelatihan yang dilakukan oleh lembaga kami untuk pengusaha mikro sudah cukup bagus dan merata, tinggal dari kemauan penguasa UMKM itu sendiri dalam menanggapi informasi, pelatihan, dan pendampingan dari kami.¹²⁹

Sama halnya dengan pendapat diatas, Kak Dina menyatakan bahwa:

¹²⁷Yusuf Hariyoko, Adi Soesiantoro, M. A. J. 'Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Ilmu Administrasi Negara' (2021).

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Kami selalu menyesuaikan dan berusaha mengelola anggaran dengan baik yang kami dapatkan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi UMKM.¹³⁰

Berdasarkan penyampaian ketiga narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang di dapatkan oleh Rumah BUMN Telkom tidak lain dan tidak bukan hanya untuk dialokasikan kepada UMKM dengan cara mengadakan berbagai program seperti pelatihan dan akses pembiayaan untuk membantu pengembangan usaha UMKM.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Pak Obed, yaitu sebagai berikut:

memang faktor pendukung seperti anggaran yang memadai sangat penting dalam pemberdayaan UMKM seperti kami, karena dengan adanya anggaran yang memadai kami bisa dengan mudah mendapatkan anggaran dana sebesar 5-50 juta setiap pengusaha UMKM dengan jangka waktu usaha yang sudah dilakukan adalah 6 bulan sampai 3 tahun dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.¹³¹

Dari penjelasan diatas, diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Lia, yaitu sebagai berikut:

Pemberian anggaran dana yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom sangat membantu dalam perkembangan usaha saya, selain itu juga Rumah BUMN Telkom sering menjalankan program pelatihan dan pendampingan yang optimal kepada kami selaku pengusaha UMKM.¹³²

Ibu Rani juga selaku UMKM di kota parepare menyampaikan bahwa:

Kami akan menggunakan anggaran yang memadai untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan UMKM, seperti

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹³¹ Hasil wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹³² Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Promosi guna memperluas jaringan, akses pasar, dan mendapatkan pendanaan.¹³³

Seperti penyampaian diatas, hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Marda, yakni sebagai berikut:

Anggaran yang memadai akan memungkinkan kami untuk mengembangkan produk dan layanan digital yang inovatif, meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, serta melakukan pemasaran secara lebih luas melalui platform digital.¹³⁴

Sejalan dengan pendapat sebelumnya Ibu Ainul juga mengungkapkan bahwa:

Dengan anggaran yang memadai, kami para UMKM bisa mendapatkan program-program yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom dengan baik, dengan itu bisa memperkuat daya saing bisnis kami melalui digitalisasi.¹³⁵

Masih seperti penjelasan diatas Ibu Sulfa sebagai pelaku UMKM juga berpendapat bahwa:

Jika Rumah BUMN Telkom mempunyai anggaran yang memadai maka kami juga selaku pelaku UMKM akan mendapat dampak yang baik bagi usaha kami.¹³⁶

Kak Sinta juga menjelaskan sebagai berikut:

Rumah BUMN Telkom sangat membantu kami para UMKM mungkin karena mendapat anggaran yang memadai dalam menjalankan program-programnya untuk kami.¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara dari sepuluh narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung untuk dapat melakukan

¹³³ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

pemberdayaan yang optimal adalah adanya anggaran yang memadai, karena dengan anggaran yang memadai juga akan berpengaruh pada kegiatan yang akan dibuat, namun selain dari anggaran juga ada suatu hal yang perlu diperhatikan yang mendukung pemberdayaan seperti adanya program yang jelas dan pendampingan secara optimal yang berkelanjutan.

3) Adanya Galeri produk UMKM

Adanya galeri yang disediakan oleh pihak yang membantu pemberdayaan UMKM sangat membantu dalam proses pemasaran produk UMKM karena galeri tersebut merupakan wadah dalam pengenalan produk local dimana produk yang sudah ada dalam galeri merupakan produk yang sudah memenuhi standarisasi.¹³⁸ Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Safirah yaitu bahwa:

Galeri produk ini merupakan wujud dukungan Rumah BUMN Telkom terhadap pengembangan dan pemasaran produk UMKM.¹³⁹

Sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Lisa, yaitu sebagai berikut:

Dalam proses pemasaran dikantor juga menyediakan galeri pemasaran untuk produk-produk pengusaha UMKM yang sudah memenuhi standar dan disini kami tidak mengambil laba namun nirlaba atau jasa penitipan saja.¹⁴⁰

¹³⁸Yusuf Hariyoko, Adi Soesiantoro, M. A. J. 'Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Ilmu Administrasi Negara' (2021).

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Sama halnya yang disampaikan oleh Kak Dina, yaitu sebagai berikut:

Galeri produk di Rumah BUMN Telkom ini menawarkan beragam produk unggulan UMKM lokal yang dipajang di Galeri Produk Rumah BUMN Telkom.¹⁴¹

Berdasarkan penyampaian beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa diadakannya Galeri Produk UMKM di Rumah BUMN Telkom sebagai wujud dukungan untuk para UMKM dalam membantu mempromosikan produk usahanya agar dikenal luas dikalangan masyarakat.

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Pak Obed diantaranya sebagai berikut:

Rumah BUMN Telkom bukan hanya sebuah kantor dan layanan konsultasi saja namun Rumah BUMN Telkom juga menyediakan sebuah galeri yang dapat digunakan untuk menampilkan dan memasarkan suatu produk UMKM dimana Rumah BUMN Telkom dibuka untuk masyarakat umum.¹⁴²

Seperti halnya yang katakan oleh Ibu Lia diantaranya sebagai berikut:

Alhamdulillah, saya sudah menjadi binaan dari Rumah BUMN Telkom dan untuk proses pemasaran produk saya selain dipasarkan sendiri juga dipasarkan di galeri Rumah BUMN Telkom karena produk saya sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan.¹⁴³

Pendapat diatas juga disampaikan oleh Ibu Rina sebagaimana berikut: “Galeri produk Rumah BUMN Telkom memberikan

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁴² Hasil wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

kesempatan kepada saya untuk memperluas jangkauan pasar”.¹⁴⁴

Masih sama dengan penyampaian sebelumnya, Ibu Marda juga ikut mennyampaikan bahwa:

Melalui partisipasi dalam galeri produk UMKM di kantor Rumah BUMN Telkom saya bisa memperoleh wawasan dan keterampilan baru dalam pemasaran dan promosi.¹⁴⁵

Sejalan dengan beberapa pendapat diatas, Ibu Ainul juga mengungkapkan bahwa: “Alhamdulillah produk saya sudah dipajang di galeri produk Rumah BUMN Telkom karena telah memenuhi standarisasi”.¹⁴⁶

Ibu Sulfa pun ikut mengungkapkan yakni sebagai berikut:

Adanya galeri produk UMKM memudahkan produk kami untuk memasuki pasar yang lebih luas dan lebih dikenal banyak konsumen makanya itu saya masih mengurus beberapa ketentuan-ketentuan untuk memenuhi standarisasi produk agar produk saya juga bisa secepatnya dipajang di Galeri Produk Rumah BUMN Telkom.¹⁴⁷

Dalam hal ini Kak Sinta ikut berpendapat bahwa: Jika produk kita sudah memenuhi standarisasi maka sudah bisa memajangnya di Galeri Produk Rumah BUMN Telkom dan itu masih saya usahakan untuk produk usaha saya.¹⁴⁸

Dari penjelasan ketujuh pelaku UMKM diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya galeri produk UMKM sangat membantu dan diperlukan untuk proses pemasaran produk UMKM di Kota Parepare.

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rina, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Dan hal tersebut merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom sebagai sarana untuk memberdayakan usaha binaan dimana produk dari para UMKM tersebut sudah memenuhi standarisasi. Oleh karenanya itu galeri UMKM merupakan salah satu faktor pendukung dari proses pemberdayaan UMKM di Kota Parepare.

3. Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Pemberdayaan dalam pandangan Islam meliputi tiga indikator aspek yaitu pengembangan individu, penguatan potensi melalui program pemberdayaan, dan kemandirian sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴⁹ Konsep sebuah usaha dalam Islam mempunyai empat bentuk nilai. Nilai pertama, tauhid yaitu bentuk keyakinan pada Allah itu Esa. Nilai kedua, keadilan yaitu sama rata tanpa adanya perbedaan. Nilai ketiga, nilai hasil kegiatan tersebut artinya suatu kegiatan usaha harusnya memberikan dampak yang baik bagi pelakunya. Nilai keempat, sukarela atau ikhlas. Agama Islam mengajarkan bahwa setiap kegiatan harus berlandaskan pada tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, karena tentunya akan mendatangkan kebaikan termasuk kegiatan dalam menjalankan sebuah usaha. Proses pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa diterapkan dengan melihat karakteristik sesuai Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam menjalankan usaha. Strategi pemberdayaan dalam Islam harus memperhatikan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW yaitu sebagai berikut:

¹⁴⁹A. Saeful & Ramdhani, S. 'Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam' (2020).

a. Prinsip Kepedulian

Kepedulian merupakan salah satu prinsip yang ada di dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang pasti membutuhkan manusia lain dalam menjalani kehidupan. Individu yang menerapkan hubungan sosial secara baik dapat dilakukan dengan cara memiliki kepedulian kepada manusia lain.¹⁵⁰

Kepedulian sebagai prinsip pemberdayaan dipandang sebagai cara memberdayakan orang lain agar lebih berdaya. Konsep kepedulian mengajarkan bahwa manusia hendaknya memiliki rasa empati terutama pada kelompok-kelompok yang dipandang lemah secara ekonomi. Rasa empati yang muncul pada diri manusia akan melahirkan rasa kepedulian kepada sesama.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Safirah diantaranya:

Berdirinya Rumah BUMN Telkom ini ya awal mulanya karena peduli kepada para UMKM yang ada di kota parepare, bagaimana membantu agar mereka bisa mengembangkan usahanya.¹⁵¹

Dalam hal ini Ibu Lisa juga berpendapat, yaitu sebagai berikut:

lembaga ini menyadarkan kami arti dari peduli. Adanya lembaga ini bukan cuma perkumpulan orang-orang tanpa tujuan yang jelas, mungkin sudah banyak orang sudah melihat beberapa kegiatan yang kami lakukan.¹⁵²

Sama halnya dengan pendapat diatas, Kak Dina juga menyatakan bahwa: Kegiatan kami juga mengenai peduli sosial, banyak kegiatan sosial yang kami lakukan semoga selalu bias menebarkan berkah bagi banyak orang.¹⁵³

¹⁵⁰ A. Saeful & Rahmayadi, S. 'Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam' (2020)

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁵² Hasil wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁵³ Hasil wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Berdasarkan pendapat-pendapat yang disampaikan oleh ketiga narasumber diatas selaku pihak Rumah BUMN Telkom dapat disimpulkan bahwa prinsip kepedulian merupakan awal mula yang mendasari pemberdayaan UMKM di kota parepare, dimana mereka ingin membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya, namun bukan cuman itu lembaga ini juga peduli akan hal yang berbau kegiatan sosial dalam al membantu orang-orang yang terkena bencana banjir, kebakaran, dll. tak lupa juga mereka mengikut seratakan para pelaku UMKM untuk berpartisipasi di dalamnya.

Dari penjelasan diatas, diperkuat oleh pendapat yang disampaikan oleh Pak Obed, yaitu sebagai berikut: “Iya, Rumah BUMN Telkom sangat mengedepankan rasa peduli selama ini baik dari kami para UMKM maupun adanya kegiatan sosial”.¹⁵⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu lia, yakni sebagai berikut:

Saya selalu memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom jika saya ikut dalam kegiatan tersebut dan disitu mereka kelihatan sangat peduli kepada kami para UMKM apapun yang sedang kami lakukan.¹⁵⁵

Seperti yang disampaikan oleh pendapat sebelumnya, Ibu Rani juga menjelaskan bahwa: “Bukan cuman dalam hal menjalankan program untuk kami UMKM mereka baru peduli tapi di kegiatan sosial lainnya juga”.¹⁵⁶

Sejalan dengan ungkapan diatas, Ibu Marda berpendapat yaitu sebagai berikut: “Kami di dalam Rumah BUMN Telkom tetap menerapkan prinsip-prinsip syariah setiap harinya”.¹⁵⁷

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku Usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku Usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku Usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku Usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Dalam hal ini Ibu Ainul juga mengungkapkan sebagaimana berikut: “Mereka peduli dengan pengembangan usaha kami”.¹⁵⁸

Seperti penjelasan diatas Ibu Sulfa sebagai pelaku UMKM juga menyampaikan bahwa:

Mereka mendukung setiap apa yang saya lakukan terhadap usaha saya seperti memberikan saran terhadap kemasan produk, juga cara pemasaran produk saya.¹⁵⁹

Diperkuat lagi dengan ungkapan Kak Sinta, yang menyatakan sebagai berikut: “Dukungan untuk lebih produktif lagi yang sering saya dapat dari pihak Rumah BUMN Telkom”.¹⁶⁰

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut yaitu bahwa kepedulian menjadi dasar munculnya pemberdayaan dalam kehidupan masyarakat. Islam mengajarkan agar masyarakat saling memiliki rasa peduli kepada orang yang mengalami kesulitan. Rumah BUMN Telkom Kota Parepare sebagai salah satu yang menjalankan program pemberdayaan untuk para UMKM diwilayah Kota Parepare menjadi contoh nyata penerpaan kepedulian kepada sesama. Adanya Rumah BUMN Telkom ini membuat anggota belajar untuk saling berbagi, menghargai, dan melatih kerja sama membangun persaudaraan.

b. Prinsip Keadilan dan Kesamaan

Prinsip keadilan dan kesamaan merupakan prinsip yang menegaskan perlakuan yang sama pada setiap setiap manusia, dalam pemberdayaan masyarakat keadilan diartikan sebagai seseorang yang memiliki kelebihan baik harta maupun kemampuan diharapkan mendistribusikannya secara rata kepada manusia yang lebih membutuhkan, sedangkan kesamaan yaitu suatu sikap tanpa

¹⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku Usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku Usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁶⁰ Hasil wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku Usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

membeda-bedakan manusia.¹⁶¹ Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Safirah yaitu sebagai berikut:

penting untuk memperhatikan aspek keadilan, kesetaraan, dan partisipasi aktif para pelaku UMKM dalam program-program pemberdayaan.¹⁶²

Dalam hal ini Ibu Lisa juga menyatakan bahwa: “kami semua harus memahami pandangan terkait dengan prinsip keadilan dan persamaan dalam pemberdayaan Rumah BUMN Telkom”.¹⁶³

Sama halnya yang disampaikan oleh Kak Dina, yaitu bahwa: “Dari prinsip-prinsip keadilan dan kesamaan itulah kami menerapkan bagi seluruh pihak kami maupun UMKM untuk saling menghargai satu sama lain”.¹⁶⁴

Sesuai dengan semua pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa prinsip keadilan dan kesamaan sangat penting diterapkan dalam program-program pemberdayaan UMKM oleh Rumah BUMN Telkom agar tidak terjadi ketimpangan satu sama lain diantara sesama pelaku UMKM.

Sejalan dengan penjelasan diatas, Pak Obed salah satu pelaku UMKM menyampaikan bahwa:

Mungkin memang harus begitu diantara pihak Rumah BUMN Telkom dan juga para UMKMinya semuanya harus saling memberikan perlakuan yang sama tanpa ada yang mbedakan.¹⁶⁵

Dari penjelasan diatas, diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan oleh Ibu Lia, yaitu sebagai berikut: “Kami di dalam Rumah BUMN Telkom senantiasa terbuka satu sama lain”.¹⁶⁶ Sama seperti pendapat sebelumnya, Ibu Rani juga ikut berpendapat bahwasanya: “disetiap program yang saya ikuti, tidak ada UMKM

¹⁶¹ A. Saeful & Rahmayadi, S. ‘Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam’ (2020)

¹⁶² Wawancara dengan Ibu Safirah, (Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁶³ Wawancara dengan Ibu Lisa, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁶⁴ Wawancara dengan Kak Dina, (Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁶⁵ Wawancara dengan Pak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

yang tidak disoroti semuanya diberi perhatian oleh Rumah BUMN Telkom”.¹⁶⁷

Ibu Marda pun ikut mengungkapkan, yaitu sebagai berikut: “keadilan mencerminkan pembagian sumber daya dan peluang yang adil dan sama bagi semua UMKM”.¹⁶⁸

Adapun pendapat yang disampaikan oleh Ibu Ainul, yakni: “Dalam hal pelatihan saya lihat semua pelaku UMKM selalu mendapat giliran jadi semuanya diperlakukan secara adil”.¹⁶⁹

Tidak jauh beda dengan apa yang disampaikan diatas, Ibu Sulfa juga menjelaskan bahwa: “Selalu kami terapkan prinsip keadilan dan kesamaan di setiap kegiatan kami”.¹⁷⁰

Masih sama dengan sebelumnya Kak Sinta juga menjelaskan bahwa: “Memang benar disana kami selalu diajarkan mengenai prinsip keadilan dan persamaan”.¹⁷¹

Berdasarkan kutipan wawancara dari ketujuh narasumber diatas, maka bisa disimpulkan bahwa prinsip keadilan dan persamaan sangat diterapkan oleh Rumah BUMN Telkom dalam proses pemberdayaan UMKM karena di dalam islam sendiri mengajarkan agar masyarakat saling memiliki rasa peduli kepada orang yang mengalami kesulitan.

¹⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

¹⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

¹⁷¹ Wawancara dengan Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

B. Pembahasan

1. Strategi Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecildan Menengah (UMKM) di Kota Parepare

Dalam rangka pemberdayaan usaha binaan di seluruh Kota Parepare, Rumah BUMN Telkom telah melaksanakan beberapa program untuk meningkatkan usaha binaannya di bidang produksi dan distribusi serta memperkuat kemampuan UMKM agar tangguh dan mandiri. Anda akan mampu menjalankan bisnis Anda dan bersaing dalam menghadapi persaingan yang ada. Rumah BUMN Telkom membina 404 usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota Parepare. Dalam melaksanakan inisiatif tersebut, Rumah BUMN Telkom telah menerapkan beberapa strategi, yaitu:

a. Pelatihan

Pelatihan merupakan pembinaan yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom Kota Parepare. Pembinaan dilakukan dengan cara pelatihan-pelatihan atau seminar kewirausahaan. Pembinaan pelatihan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam berwirausaha pelaku UMKM. Hasil wawancara dengan beberapa UMKM mengenai program pelatihan yang diberikan Rumah BUMN Telkom menunjukkan bahwa program tersebut sangat bermanfaat bagi pengembangan bisnis mereka. Para pelaku UMKM tersebut mengakui bahwa pelatihan yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam bisnis mereka. Selain itu, program pelatihan ini juga membantu para UMKM untuk memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mereka tawarkan. Dengan demikian, program pelatihan yang

diberikan oleh Rumah BUMN Telkom dianggap sebagai salah satu upaya yang efektif dalam mendukung pemberdayaan UMKM di Kota Parepare

Penyelenggara kegiatan pelatihan ini pihak Rumah BUMN Telkom Kota Parepare melihat potensi apa yang ada didaerah tersebut, pelatihan bisa pembuatan produk maupun pengemasan produk serta cara pemasaran produk. Pelatihan diadakan tiga sampai empat kali dalam setahun di kantor Rumah BUMN Telkom maupun diluar Kota Parepare. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pribadi Sumber Daya Manusia sehingga tercapai kinerja yang optimal dan tumbuh berkembang menjadi Usaha Mikro Kecil Menengah yang sehat, tangguh dan mandiri sebagai pelaku usaha. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feni Dwi Anggraeni yang menyatakan bahwa lembaga pemberdayaan UMKM perlu meningkatkan pelatihan untuk membantu UMKM dan juga perlu mengupdate jumlah UMKM untuk mempermudah dalam memberikan pelatihan.¹⁷² Hal ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Langeng R. Putra yang menyatakan pelatihan-pelatihan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam usaha.¹⁷³

Pelatihan yang diberikan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam melakukan strategi pemberdayaan UMKM sudah memberikan dampak cukup baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah karena dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitasnya serta menambah wawasan pelaku UMKM. Pelatihan tersebut secara langsung memberikan kemajuan bagi UMKM di Kota Parepare.

¹⁷² Feni Dwi Anggraeni, 'Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal' (2011).

¹⁷³Langgeng R. Putra, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ekonomi Kreatif kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan' (2018).

b. Fasilitasi Permodalan

Maksud dari fasilitasi permodalan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan cara memberikan fasilitasi permodalan berupa uang melalui beberapa lembaga dan Bank BUMN yang meliputi Bank BRI, Bank Mandiri, Telkom dan lain sebagainya. Hasil wawancara dengan UMKM mengenai program bantuan modal yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom menunjukkan adanya dampak positif. Para pelaku UMKM menyatakan bahwa bantuan modal tersebut telah mampu meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan pemasaran produk mereka juga berhasil meningkatkan kualitas produk dan layanan usahanya. Namun masih ada beberapa pelaku UMKM yang belum mendapatkan bantuan modal dan berharap kedepannya mereka bisa mendapatkan pinjaman dana maupun barang tersebut. Hal ini memberikan gambaran bahwa program bantuan modal dari Rumah BUMN Telkom mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Seperti fasilitasi permodalan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare yang diharapkan dari fasilitasi permodalan terhadap UMKM tersebut mampu memecahkan permasalahan dalam mengembangkan usahanya. Rumah BUMN Telkom Kota Parepare memberikan fasilitasi permodalan berupa uang dan galeri produk UMKM untuk memasarkan produknya yang bertujuan untuk mengembangkan usahanya, sehingga UMKM tersebut mampu berkembang pesat. Berkembangnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akan berpengaruh pada keadaan sosial di lingkungannya seperti halnya mampu

menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi maupun segi sosial dan mampu memberi sumbangsih bagi lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail Sumampow, J.E. Kawoan, Fernando S. Solang yang mengatakan bahwa salah satu strategi untuk memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah yaitu dengan cara pemberian modal usaha yang ringan.¹⁷⁴ Konsep dari fasilitasi permodalan ini dapat digunakan untuk tujuan memecahkan masalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya.

Jadi fasilitasi permodalan yang diberikan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam melakukan strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah sudah memberikan dampak cukup baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah karena pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dari permodalan yang diperoleh melalui Rumah BUMN Telkom. Fasilitasi Permodalan tersebut secara langsung memberikan kemajuan bagi UMKM di Kota Parepare.

c. Promosi

Maksud dari promosi Rumah BUMN Telkom Kota Parepare memberdayakan UMKM di Kota Parepare yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan pameran dan bazar. Promosi bertujuan untuk menginformasikan, membujuk, mempengaruhi dan mengingatkan tentang produk agar konsumen tertarik membeli produk yang ditawarkan. Promosi tersebut diharapkan mampu

¹⁷⁴ Ismail Sumampow, J. E. Kawoan, Fernando S. Solang, 'Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan UKM Masyarakat Kabupaten Minahasa Selatan' (2018)

meningkatkan penjualan produk pelaku UMKM. Hasil wawancara dengan UMKM mengenai program promosi yang diberikan Rumah BUMN Telkom menunjukkan adanya respons positif terhadap inisiatif tersebut. Para pelaku UMKM menyambut baik program promosi dari Rumah BUMN Telkom, mengakui bahwa program tersebut telah membantu mereka dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan produk-produk UMKM. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa program promosi yang diberikan Rumah BUMN Telkom telah memberikan dampak positif bagi UMKM, namun masih terdapat aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan manfaatnya.

Konsep dari promosi dapat digunakan untuk tujuan menyelesaikan permasalahan yang dialami UMKM. Seperti promosi Rumah BUMN Telkom Kota Parepare yang diharapkan dari adanya promosi terhadap UMKM tersebut mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Parepare. Rumah BUMN Telkom Kota Parepare memberikan promosi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Parepare agar penjualan produk pelaku usaha dapat meningkat. Meningkatnya penjualan produk akan meningkatkan perekonomian pelaku usaha itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Ardiana Saputri yang mengatakan bahwa dengan memberikan informasi mengenai pemasaran kepada pelaku UMKM bisa membantu mereka dalam mendapatkan tempat untuk mempromosikan produk usaha mereka.¹⁷⁵ Hal ini juga sejalan dengan penelitian

¹⁷⁵ Anggi Ardiana Saputri. “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Masa Covid-19 pada Program Komunitas Muslimah *Entrepreneurship* Melalui Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komunitas Muslimah *Entrepreneur* Purwokerto, Kabupaten Banyumas)”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

terdahulu yang dilakukan oleh Kristina Sedyastuti yang menyatakan pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global dengan memperluas area pemasaran.¹⁷⁶

Promosi yang diadakan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare meliputi pameran dan bazar di berbagai daerah baik lokal, regional maupun nasional. Untuk meningkatkan penjualan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Rumah BUMN Telkom Kota Parepare menyediakan Galeri Rumah BUMN Telkom untuk menampung produk dari usaha binaannya.

Jadi promosi yang dilakukan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam melakukan strategi pemberdayaan UMKM sudah memberikan dampak cukup baik bagi UMKM karena meningkatkan penjualannya. Promosi tersebut secara langsung memberikan kemajuan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.

Di dalam islam menyatakan bahwa hakikatnya setiap manusia diberikan kebebasan oleh Allah SWT dalam menentukan nasibnya dan masa depannya sendiri. Artinya setiap manusia harus berusaha memenuhi segala kebutuhan lahiriah dengan melakukan berbagai pekerjaan untuk mendapatkan kecukupan materi, Hal ini sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:188.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ^٤

Terjemahnya:

"Dan janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil dan janganlah kamu mengeluarkan harta itu untuk membujuk hakim, agar kamu

¹⁷⁶ Kristina Sedyastuti, 'Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global' (2018)

dapat memakan sebahagian dari harta manusia itu dengan (jalan) berbuat dosa, padahal kamu mengetahui."¹⁷⁷

Ayat diatas mengajarkan agar dalam menjalankan usaha kita boleh melakukan kecurangan dalam hal memperoleh keuntungan. Sebaliknya, kita harus berusaha untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang halal dan beretika agar usaha yang kita jalankan diberkahi oleh Allah SWT.

Adapun hadits yang menjelaskan mengenai pentingnya berusaha dan mencari kerja adalah sebagai berikut:

قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya:

Dari Rafi' bin Khadij RA, ia berkata: Pernah ditanyakan, "Ya Rasulullah, pekerjaan apa yang paling baik?" Beliau menjawab: "Pekerjaan seseorang dengan tangannya sendiri, dan setiap jual-beli itu baik." (HR Ahmad bin Hanbal).¹⁷⁸

Hadits tersebut mengingatkan sekaligus menyadarkan manusia tentang betapa mulianya seorang yang bekerja, karena Allah mengkategorikan seseorang yang bekerja sama saja sedang berjuang di jalan Allah SAW.

Para pelaku UMKM harus selalu berusaha untuk mengembangkan usahanya dengan terus berinovasi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas, serta selalu bekerja keras dan berdoa kepada Allah SWT. Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa konsep pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah dalam perspektif Al-Qur'an adalah konsep ideal dan sudah selayaknya dipadukan dengan konsep-konsep ilmiah yang ada saat ini.

¹⁷⁷ Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah/2:188.

¹⁷⁸ Bihasyiyat Al Imam Al sindi, *Shahih Bukhari*, (BeirutLebanon: Darul kutub Al'Amiyah,2008).

Adapun dalam ekonomi Islam strategi pemberdayaan UMKM melibatkan program pelatihan, fasilitasi permodalan, dan promosi. Pelatihan merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk membantu UMKM memperoleh kemahiran dan ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi. Fasilitasi permodalan, kemudian, membantu UMKM mengakses sumber daya permodalan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha. Promosi, terakhir, membantu UMKM mengembangkan pasar baru dan memperluas jangkauan pasar yang ada. Selain itu, strategi pemberdayaan UMKM dalam ekonomi Islam juga melibatkan pengembangan sistem pendanaan yang sesuai dengan syariah, dan pengembangan jaringan kerjasama. Semua strategi ini bertujuan untuk membantu UMKM menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing dalam pasar ekonomi Islam.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Rumah BUMN Telkom dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare

a. Faktor-faktor Penghambat

1) Terbatasnya Modal

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output. Pada praktiknya Rumah BUMN Telkom Kota Parepare mengalami kendala dalam melakukan strategi pemberdayaan UMKM di Kota Parepare yaitu terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha. Modal yang dimiliki UMKM ini terbatas sehingga sulit dalam mengembangkan usahanya dan hal ini menjadi penghambat Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam memberdayakan dan mengembangkan Usaha UMKM.

Sama halnya dengan hasil wawancara dengan beberapa UMKM yang menunjukkan bahwa terbatasnya modal menjadi kendala dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom. Para pelaku UMKM tersebut mengungkapkan bahwa meskipun Rumah BUMN Telkom telah memberikan berbagai pelatihan dan bantuan teknologi, namun tanpa modal yang cukup, mereka kesulitan untuk mengembangkan usaha mereka. Beberapa di antara mereka bahkan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, para pelaku usaha tersebut berharap agar Rumah BUMN Telkom dapat memberikan bantuan modal yang lebih besar agar mereka dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik.

Terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha mengakibatkan UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya dan mengembangkan produk-produknya serta akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail sumampow, J.E. Kawoan, Fernando S. Solang yang mengatakan bahwa salah satu strategi untuk memberdayakan dan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah yaitu dengan cara pemberian modal usaha yang ringan.¹⁷⁹

Bertambahnya modal untuk mengembangkan usaha diharapkan dapat memperlancar dalam berproduksi dan akan meningkatkan hasil

¹⁷⁹ Ismail Sumampow, J. E. Kawoan, Fernando S. Solang, 'Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan UKM Masyarakat Kabupaten Minahasa Selatan' (2018)

penjualan serta dapat meningkatkan jumlah laba usaha yang didapat oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah.

Jadi terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha berdampak pada target realisasi kegiatan yang kurang maksimal dan secara tidak langsung akan menyebabkan penurunan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha-usaha binaannya dan mempunyai pengaruh cukup besar bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah.

2) Segmentasi Pasar

Pada praktiknya Rumah BUMN Telkom Kota Parepare mengalami kendala dalam melakukan strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Parepare. Hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa pelaku UMKM menunjukkan masih banyak pelaku UMKM bingung dalam menentukan segmentasi pasar. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah kesulitan dalam menentukan segmentasi pasarnya, produk yang dihasilkan pembelinya didominasi oleh orang dewasa, hal ini menyebabkan UMKM sulit dalam mengembangkan usahanya dan akan menjadi penghambat Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam memberdayakan UMKM.

Permasalahan segmentasi pasar merupakan permasalahan yang banyak dialami oleh para pelaku usaha. Terdapat beberapa pelaku usaha mikro, kecil, menengah di Kota Parepare kesulitan dalam menentukan segmentasi pasarnya. Untuk melakukan segmentasi pasar pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah harus mengelompokkan konsumen.

Permasalahan segmentasi pasar yang dialami oleh UMKM menyebabkan suatu usaha kurang efisien dan kurang fokus dalam menyusun rencana bisnis, pengembangan produk serta strategi pemasaran yang dilakukan menjadi kurang baik dan tidak tepat sasaran. Dengan melaksanakan segmentasi pasar, kegiatan pemasaran dapat dilakukan lebih terarah, dan sumber daya perusahaan di bidang pemasaran dapat digunakan secara lebih efektif dan efisien. Implementasi segmentasi pasar diharapkan dapat mencapai hasil pemasaran yang optimal sehingga bisa meningkatkan hasil penjualan serta dapat meningkatkan jumlah laba usaha yang didapat oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Langgeng R Putra yang mengatakan bahwa segmentasi pasar merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya pemberdayaan UMKM agar bisa merancang strategi usaha yang efektif.¹⁸⁰

Jadi kesulitan UMKM dalam menentukan segmentasi pasar berdampak pada target realisasi kegiatan yang kurang maksimal dan secara tidak langsung akan menyebabkan penurunan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha-usaha binaannya dan mempunyai pengaruh cukup besar bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah.

¹⁸⁰ Langgeng R Putra, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit dai Kabupaten Magetan' (2018)

3) Minim Teknologi

Teknologi merupakan suatu yang sangat diperlukan dalam usaha, dengan adanya teknologi usaha semakin maju, mempercepat waktu produksi, lebih efektif dan efisien. Pada praktiknya Rumah BUMN Telkom Kota Parepare mengalami kendala dalam melakukan strategi pemberdayaan UMKM di Kota Parepare yaitu kurangnya ketersediaan teknologi. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang menghambat Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam melakukan pemberdayaan UMKM. Sejalan dengan penjelasan diatas, berdasarkan hasil wawancara dengan para UMKM Selama ini Rumah BUMN Telkom Kota Parepare hanya memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi digital tanpa memberikan alat teknologi langsung.

Tujuan teknologi dalam melakukan usaha yaitu dapat membantu dan mempermudah pelaku UMKM dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan kuantitas. Teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan UMKM untuk dapat bersaing di dunia usaha dan mempertahankan serta mengembangkan usahanya. Jika suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang dicapai akan menghasilkan barang dan jasa yang lebih efisien dan efektif. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristina Sedyastuti yang menyatakan pelaku usaha yang tidak menggunakan teknologi akan menyulitkan usahanya sendiri.¹⁸¹

¹⁸¹Kristina Sedyastuti, 'Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global' (2018).

Kendala yang dihadapi oleh Rumah BUMN Telkom Kota Parepare yaitu belum bisa memberikan alat teknologi berupa alat pengemasan. Tidak bisa dipungkiri tanpa adanya alat teknologi maka suatu bisnis akan menjadi kurang efektif dan efisien serta kurangnya produktivitas karyawan dan perusahaan untuk mendapatkan margin yang telah ditargetkan. Secara tidak langsung hal ini akan berpengaruh pada keadaan perekonomian pelaku usaha.

Jadi kurangnya ketersediaan teknologi berdampak pada target realisasi kegiatan yang kurang maksimal dan secara tidak langsung akan menyebabkan penurunan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha-usaha binaannya dan mempunyai pengaruh cukup besar bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah.

b. Faktor-faktor Pendukung

1) Sumber Daya Alam (SDA) yang memadai

Adanya Sumber Daya Alam sangat Berpengaruh terhadap berjalannya Usaha seseorang, pemenuhan SDA ini sejalan dengan pengambilan bahan baku tersebut secara benar dan teratur agar tidak berdampak buruk atas pengambilannya dan bisa digunakan sepanjang masa demi pemenuhan bahan baku untuk perkembangan UMKM dalam jangka panjang. Hasil wawancara dengan UMKM mengenai sumber daya alam sebagai faktor pendukung pemberdayaan yang diberikan Rumah BUMN Telkom menunjukkan bahwa UMKM mengakui peran penting sumber daya alam dalam pengembangan usaha. Mereka menyatakan bahwa akses

yang diberikan oleh Rumah BUMN Telkom terhadap teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat mendukung dalam memasarkan produk UMKM secara luas. Selain itu, UMKM juga merasakan manfaat dari pelatihan dan pendampingan yang diberikan untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dengan dukungan teknologi dan peningkatan kompetensi dapat menjadi pilar utama dalam upaya pemberdayaan UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Langgeng R Putra yang menyatakan bahwa adanya SDA yang memadai serta proses pengambilan yang tepat juga di dukung dengan bantuan teknologi maka para pelaku usaha bisa menjalankan usaha dengan baik.¹⁸² Juga sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Ardiana Saputri yang mengatakan bahwa Sumber daya alam yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing.¹⁸³

Sumber Daya Alam yang baik bisa mendukung pemberdayaan UMKM pada Rumah BUMN Telkom. SDM yang digunakan untuk membuat suatu produk tentunya harus diperkirakan dengan baik karena dengan begitu bisa menentukan kualitas produk dan meningkatkan usaha UMKM, oleh karena itu SDM yang memadai menjadi faktor pendukung dalam pemberdayaan Rumah BUMN Telkom.

¹⁸² Langgeng R Putra, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit dai Kabupaten Magetan' (2018)

¹⁸³ Anggi Ardiana Saputri. "Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Masa Covid-19 pada Program Komunitas Muslimah *Entrepreneurship* Melalui Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komunitas Muslimah *Entrepreneur* Purwokerto, Kabupaten Banyumas)". (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Jadi dengan tersedianya Sumber Daya Alam (SDA) berdampak pada target realisasi kegiatan yang lebih maksimal dan secara tidak langsung akan menyebabkan peningkatan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha-usaha binaannya dan mempunyai pengaruh cukup besar bagi kemajuan UMKM di Kota Parepare.

2) Anggaran yang memadai

Dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendapatkan pembiayaan sebagai modal dasar maupun langkah-langkah pengembangan usaha yaitu melalui kredit perbangkan, pinjaman lembaga keuangan bank dan non bank, serta dana dari penyisihan sebagian laba BUMN, Hibah dan pembiayaan-pembiayaan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara para pelaku UMKM anggaran yang memadai bisa membuat UMKM memperoleh sumber daya yang cukup untuk mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, anggaran yang memadai juga dapat membantu UMKM dalam mengembangkan produk dan layanan yang berkualitas tinggi, sehingga mereka dapat menjadi lebih kompetitif di pasar. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail Sumampow, J. E. Kawoan, Fernando S. Solang yang menyatakan bahwa dengan anggaran yang memadai para UMKM bisa mendapat fasilitas dan pelayanan yang baik untuk pengembangan usahanya.¹⁸⁴

Untuk mendukung pemberdayaan Rumah BUMN Telkom kepada pengusaha UMKM di Kota Parepare dibutuhkan anggaran yang memadai

¹⁸⁴ Ismail Sumampow, J. E. Kawoan, Fernando S. Solang, 'Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan UKM Masyarakat Kabupaten Minahasa Selatan' (2018)

agar program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Anggaran digunakan untuk membuat program-program yang jelas yang dapat meningkatkan kualitas dari SDM dan produk melalui pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara kontinue agar hasil yang dicapai dapat menghasilkan secara maksimal, oleh karena itu anggaran yang memadai menjadi faktor pendukung dalam pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare.

Jadi dengan anggaran yang memadai berdampak pada target realisasi kegiatan yang lebih maksimal dan secara tidak langsung akan menyebabkan peningkatan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha-usaha binaannya dan mempunyai pengaruh cukup besar bagi kemajuan UMKM di kota Parepare.

3) Terdapat galeri produk UMKM

Pemasaran merupakan suatu hal yang penting dalam suatu usaha, keberhasilan sebuah usaha dapat dilihat dari proses pemasarannya apakah dengan adanya pemasaran produk tersebut dapat diterima masyarakat dan diminat oleh konsumen. Dengan adanya galeri produk dapat dijadikan sebagai tempat untuk membantu pengusaha UMKM dalam bidang pemasaran dan peran dari Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare semakin berjalan dengan maksimal.

Pemasaran pada industri UMKM menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Karena dalam pemasaran UMKM masih banyak yang mengalami kesulitan dalam promosi produk, sehingga jangkauan pemasaran terbatas. Hasil wawancara dengan beberapa UMKM

menunjukkan bahwa adanya galeri produk UMKM di Rumah BUMN Telkom dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam pemberdayaan UMKM. Para pelaku UMKM menyatakan bahwa keberadaan galeri produk tersebut dapat membantu meningkatkan pemasaran produk mereka, sehingga dapat menarik minat konsumen yang lebih luas. Selain itu, para pelaku UMKM juga merasa bahwa keberadaan galeri produk tersebut dapat memberikan akses yang lebih mudah bagi mereka untuk memasarkan produk-produk mereka secara online. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya galeri produk UMKM di Rumah BUMN Telkom dapat menjadi faktor pendukung yang penting dalam pemberdayaan UMKM, terutama dalam hal meningkatkan eksposur dan akses pasar bagi produk-produk UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristina Sedyastuti yang mengatakan bahwa masih banyak UMKM yang terkendala dalam memasarkan produknya sehingga dibutuhkan program yang kiranya bisa mempromosikan produk para UMKM seperti penyediaan tempat penjualan.¹⁸⁵

Dengan adanya pendampingan baik dari Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare dalam hal pemasaran, akan meningkatkan jumlah penjualan yang awalnya Online dengan bantuan dan pendampingan dari pihak lembaga membuat pengusaha UMKM menjadi lebih terarah.

Jadi dengan tersedianya galeri produk sebagai wadah pemasaran produk UMKM berdampak pada target realisasi kegiatan yang lebih

¹⁸⁵ Kristina Sedyastuti, ' Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan daya saing dalam Kancan Pasar Global' (2018)

maksimal dan secara tidak langsung akan menyebabkan peningkatan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha-usaha binaannya dan mempunyai pengaruh cukup besar bagi kemajuan UMKM di kota parepare.

Keberadaan UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat karena UMKM mampu meningkatkan jumlah pendapatan negara dan berperan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh M. Merdiansyah yang mengatakan bahwa dalam islam UMKM adalah suatu usaha manusia yang menopang kehidupan dan ibadah serta bergerak menuju kesejahteraan masyarakat. Perintah tersebut berlaku untuk semua orang, dan tidak ada diskriminasi. Artinya dalam ekonomi islam, kegiatan bisnis merupakan kegiatan yang diharamkan oleh Allah SWT. Mengingat pada zaman dahulu Nabi muhammad SAW juga melakukan berdagang dan menjadi pengusaha sukses. Sesuai dengan hadits Nabi SAW megatakan:

عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ)) رواه البخاري

Artinya:

Dari al-Miqdam Radhiallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tidaklah seorang (hamba) memakan makanan yang lebih baik dari hasil usaha tangannya (sendiri), dan sungguh Nabi Dawud ‘alaihissalam makan dari hasil usaha tangannya (sendiri)” HR. Al-Bukhari.¹⁸⁶

Hadits diatas menerangkan bahwa begitu banyaknya keutamaan dari bekerja mencari nafkah yang halal dan berusaha mencukupi kebutuhan diri dan

¹⁸⁶ Bihasyiyat Al Imam Al sindi, *Shahih Bukhari*, (BeirutLebanon: Darul kutub Al’Amiyah,2008).

keluarga dengan usahanya sendiri. Bahkan hal ini termasuk sifat-sifat yang akan kita temui di setiap para Nabi ‘alaihiussalam dan orang-orang yang shaleh.

Dalam menjalankan bisnis tentu saja membutuhkan usaha yang keras dari manusia, Usaha tersebut tentu dalam hal mengelola apa yang telah dititipkan. Usaha dizaman saat ini bisa di sebut dengan berbisnis atau berwirausaha. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9:105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitaskan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan”.¹⁸⁷

Dalam syariah, telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia, hubungannya dengan Allah, aturan main yang berhubungan dengan hukum (halalharam) dan setiap aspek kehidupan termasuk aktivitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus dalam kesesatan.

Hal ini bisa dilihat oleh para pelaku UMKM di Kota Parepare yang saat ini sedang menjalankan suatu usaha yang kini sedang diberdayakan oleh Rumah BUMN Telkom melalui berbagai parepare yang di dalam pelaksanaan programnya tersebut para UMKM berusaha untuk selalu ikut berpartisipasi demi pengembangan dan keberlangsungan usahanya kedepan, meskipun begitu usaha yang mereka jalankan tidak selalunya mulus, tentunya terdapat bebapa hambatan di dalamnya. namun begitu para UMKM selalu bekerja keras dan tak lupa berdoa kepada Allah SWT, bersama dengan pihak Rumah BUMN agar kiranya upaya pemberdayaan

¹⁸⁷Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019*, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. At-Taubah/105:9.

yang dilakukan diberikan kemudahan demi kesejahteraan UMKM di Kota Parepare.

Dalam perspektif ekonomi Islam, UMKM harus menjalankan usahanya dengan tujuan untuk kemaslahatan dan kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencangkup individu sosok manusia.

3. Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Rumah BUMN Telkom Kota Parepare berupaya menjadi tempat yang mendukung pengembangan keterampilan UMKM yang berusaha di wilayah Kota Parepare. Ajaran Islam mengingatkan setiap orang untuk lebih memperhatikan orang-orang disekitarnya. Pemberdayaan tidak hanya membantu masalah ekonomi saja, namun ada bentuk lain yang dapat mendukung proses pemberdayaan. Bentuk lainnya mencakup berbagai jenis pembelajaran dan pelatihan, serta kegiatan sosial. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristina Sedyastuti yang mengatakan bahwa proses pemberdayaan bisa meliputi pemberian pinjaman modal, pengembangan Sumber Daya Manusia (pelatihan), dan bantuan pemasaran produk.¹⁸⁸ Komitmen Rumah BUMN Telkom dalam melakukan proses pemberdayaan dapat dilihat dari berbagai program kegiatan yang ada.

Sejalan dengan tujuan pemberdayaan yaitu untuk mendorong kemandirian setiap individu untuk meningkatkan kesejahteraan melalui langkah atau kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan tidak terlepas dari partisipasi aktif dari masyarakat

¹⁸⁸ Kristina Sedyastuti, 'Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global' (2018).

dan sifat kemandirian, karena hal tersebut membantu sebuah komunitas atau lembaga dalam mewujudkan pemberdayaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail Sumampow, J. E. Kawoan, Fernando S. Solang yang mengatakan bahwa pemberdayaan UMKM dapat membantu individu dalam mengembangkan kemandirian dan kepemilikan yang lebih besar dalam mengelola usaha mereka.¹⁸⁹ Kemudian hal tersebut diperkuat juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Langgeng R Putra yang mengatakan bahwa pemberdayaan dapat meliputi pendampingan, akses ke sumber daya, dan peningkatan keterampilan, yang semuanya bertujuan untuk memberdayakan individu dan UMKM agar dapat bersaing dan bertahan dalam pasar yang kompetitif. Dengan demikian, tujuan pemberdayaan adalah untuk memberi kekuatan kepada individu dan UMKM agar mampu mandiri secara ekonomi.¹⁹⁰ Pemberdayaan UMKM dalam Islam bukan terbatas pada bagaimana seorang pelaku usaha berupaya meningkatkan kesejahteraannya dalam bidang ekonomi saja, melainkan kegiatan pemberdayaan juga memiliki prinsip-prinsip kehidupan yang terdapat dalam ajaran Agama Islam.

Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dibentuk dengan tujuan untuk pemberdayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah agar dapat membantu perekonomian umat. Proses pemberdayaan pada Rumah BUMN Telkom ini dijalankan dengan melihat ajaran sesuai dengan tuntunan Islam. Setiap prinsip dipegang teguh dalam menjalankan setiap program kegiatan

¹⁸⁹ Ismail Sumampow, J. E. Kawoan, Fernando S. Solang, 'Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan UKM Masyarakat Kabupaten Minahasa Selatan' (2018)

¹⁹⁰ Langgeng R Putra, 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit dai Kabupaten Magetan' (2018)

yang ada di dalam Rumah BUMN Telkom Kota Parepare. Adapun prinsip-prinsip ekonomi islam yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip Kepedulian

Kepedulian merupakan salah satu prinsip yang ada di dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang pasti membutuhkan manusia lain dalam menjalani kehidupan. Individu yang menerapkan hubungan sosial secara baik dapat dilakukan dengan cara memiliki kepedulian kepada manusia lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hujurat/49:10 yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Terjemahnya:

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.¹⁹¹

Islam memandang pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk membantu penguatan kemandirian sebuah usaha pada golongan menengah ke bawah. Pemberdayaan yang dilakukan dapat memperkuat tatanan ekonomi dalam masyarakat sebagai pelaku utama dalam ekonomi. Sesuai dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh A. Saeful dan Ramdani bahwa kepedulian kepada sesame merupakan bentuk nyata dalam berbuat kebaikan, dengan prinsip ini tiap individu saling membantu terhadap satu sama lain terutama pada kelompok ekonomi menengah kebawah. Pemberdayaan yang menggunakan prinsip ini tentu bisa membantu sebuah kelompok usaha menjadi mandiri. Pemberdayaan

¹⁹¹Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Hujurat/49:10

dalam Islam telah diterapkan pada masa Rasulullah SAW dengan mendasarkan kepedulian kepada sesama. Landasan tersebut menjadi contoh bagi setiap manusia yang memiliki kemampuan lebih untuk membantu manusia lainnya.

Sama halnya dengan Rumah BUMN Telkom yang awalnya berasal dari rasa peduli akan para pelaku UMKM yang ada dikota Parepare sehingga dalam Penerapan pemberdayaan digunakanlah prinsip kepedulian yang mencakup beberapa aspek penting, seperti:

- 1) pengembangan masyarakat islam: Rumah BUMN Telkom mendukung pengembangan masyarakat Islam dengan menyediakan peluang kerja dan sumber daya untuk UMKM dalam sektor ini, Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat Islam menciptakan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas.
- 2) peningkatan kualitas UMKM: Program pengembangan UMKM di Rumah BUMN Telkom bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengarahan ilmu pengetahuan tentang pengembangan usaha dan peningkatan produktivitas.
- 3) Pelatihan dan Pendidikan: Rumah BUMN Telkom menyediakan pelatihan dan pendidikan untuk para pelaku UMKM dalam sektor Islam. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka memahami lebih baik tentang pengembangan usaha dan memanfaatkan peluang yang ada.
- 4) pengarahan ilmu pengetahuan: Peningkatan kualitas UMKM juga dilakukan melalui pengarahan ilmu pengetahuan tentang pengembangan usaha dan peningkatan produktivitas. Hal ini membantu para pelaku UMKM

memahami lebih baik cara mengelola usaha mereka dan memastikan keberhasilan dalam bisnis.

- 5) Pengembangan sosial ekonomi: Penerapan prinsip kepedulian Rumah BUMN Telkom pada UMKM dalam Islam juga melibatkan pengembangan sosial dan ekonomi. Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat Islam menciptakan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas, serta memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka mengatasi ketimpangan antar golongan pendapatan dan antar daerah, serta meningkatkan daya saing nasional, pemerintah harus menjaga peran penting pelaku UMKM dan terus mengembangkan kepedulian untuk UMKM. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Ardiana Saputri yang menyatakan bahwa dalam proses pemberdayaan ada beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yang harus dipegang teguh salah satunya yaitu prinsip kepedulian antar sesama.¹⁹²

b. Prinsip Keadilan dan Kesamaan

Teori sebelumnya yang diungkapkan oleh A. Saeful dan Ramdhayanti yang menjelaskan bahwa keadilan dan kesamaan dalam prinsip pemberdayaan dilihat dari setiap individu yang mempunyai kekuatan ekonomi atau daya bisa melakukan pemberdayaan kepada masyarakat yang masih tergolong lemah tanpa membeda-bedakannya. Hal itu sesuai dengan apa yang sudah diterapkan oleh Rumah BUMN Telkom mengenai Pemberdayaan yang diberikan oleh para pelaku UMKM, Pemberdayaan yang dimaksud bukan hanya mengenai

¹⁹² Anggi Ardiana Saputri. “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Masa Covid-19 pada Program Komunitas Muslimah *Entrepreneurship* Melalui Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komunitas Muslimah *Entrepreneur* Purwokerto, Kabupaten Banyumas)”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

bantuan ekonomi, melainkan mengarah pada bantuan pemberdayaan yang lain seperti ilmu pengetahuan dan keahlian yang akan berguna untuk menumbuhkan sifat mandiri. Prinsip ini bisa dilihat dalam Q.S Al-Hujurat/49:13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.¹⁹³

Ayat ini menggambarkan bahwa Allah SWT menciptakan semua manusia sama, Yang membedakan adalah ketaatan kepada Allah SWT. Perilaku ini telah diterapkan dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom di Kota Parepare. Keadilan yang setara ini dicapai melalui berbagai cara dan terlihat pada program-program pemberdayaan yang disusun. Contoh praktik keadilan di Rumah BUMN Telkom antara lain menyalurkan aset kepada masyarakat yang membutuhkan melalui kegiatan sosial, melakukan kegiatan pemberdayaan yang melibatkan seluruh anggota seperti pelatihan dan bazar UMKM, serta kegiatan lainnya yang membutuhkan partisipasi anggota dalam Rumah BUMN Telkom tanpa membedakan setiap anggota.

Rumah BUMN Telkom Kota Parepare menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam pelaksanaannya. Proses pemberdayaan ini mengajak para UMKM untuk bersama-sama mendampingi dan mengembangkan usahanya melalui

¹⁹³ Kementerian Agama RI, Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Hujurat/49:13

pelaksanaan beberapa program pemberdayaan, sehingga UMKM dapat menumbuhkan semangat kemandirian berwirausaha dan menunjang perekonomian masyarakat. Kemandirian ini awalnya hanya ditujukan untuk mensejahterakan usaha kecil dan menengah, namun dengan penguatan usaha kecil dan menengah dapat mendongkrak perekonomian nasional. Islam mengajarkan bahwa setiap orang dianjurkan untuk menguatkan semua yang lemah. Sebab, dengan melakukan pemberdayaan menunjukkan bahwa umat Islam mengamalkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Islam melalui kegiatan pemberdayaan itu sendiri. Hal ini diperkuat dengan pendapat terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Ardiana Saputri yang menyatakan bahwa jika prinsip keadilan dan kesamaan diterapkan dalam pemberdayaan tentunya akan melahirkan pemberdayaan UMKM yang merata.¹⁹⁴

Pemberdayaan UMKM dengan prinsip kepedulian, keadilan, dan kesamaan memiliki dampak positif bagi pemberdayaan UMKM. Prinsip kepedulian pada UMKM mencakup aspek pelatihan, penerapan etika bisnis dan dukungan pemerintah, sedangkan Prinsip keadilan dan kesamaan pada UMKM dapat diterapkan dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal pembayaran pajak dan perlindungan hukum. Dalam hal pembayaran pajak, prinsip keadilan dan kesamaan dapat diterapkan dengan pemerataan beban pajak yang wajib dibayar oleh pelaku UMKM. Selain itu, dalam hal perlindungan hukum, prinsip keadilan dapat diterapkan dengan memberikan kesempatan berusaha yang sama

¹⁹⁴ Anggi Ardiana Saputri. “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Masa Covid-19 pada Program Komunitas Muslimah *Entrepreneurship* Melalui Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komunitas Muslimah *Entrepreneur* Purwokerto, Kabupaten Banyumas)”. (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

antara UMKM dengan toko modern, serta memberikan perlindungan yang adil bagi UMKM. Penjelasan diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh An Ras Try Astuty dan Rukiah dalam jurnalnya bahwa Pada dasarnya konsep etika islam tidaklah stagnan, akan tetapi cenderung dinamis dan kontekstual. Selain itu etika islam yang bersumber dari ajaran syariah juga memiliki dasar hukum dari Al-Quran dan Sunnah. Selain itu, dasar filosofis dari etika islam, yakni konsepsi manusia sebagai khalifah dibumi. Dengan konsepsi ini meniscayakan setiap manusia akan bertanggungjawab terhadap setiap perbuatannya, dan karenanya akan mendorong manusia untuk berperilaku secara etis dalam setiap kehidupannya.¹⁹⁵ Pemberdayaan UMKM juga dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM juga perlu memperhatikan tanggung jawab sosial.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa pemberdayaan UMKM merupakan realisasi dari tujuan syariat. UMKM juga telah melaksanakan aktivitas usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariat yang tepat dan benar. Oleh karena itu, pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM telah berlangsung secara efektif dan sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

¹⁹⁵An Ras Try Astuti dan Rukiah, 'Bisnis Halal dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis' (2019).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian serta hasil penelitian yang penulis sajikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam memberdayakan UMKM di Kota Parepare yaitu: memberikan pelatihan, bantuan permodalan, dan melakukan promosi. Dari semua strategi dalam melakukan pemberdayaan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah ini sama-sama berdampak cukup signifikan dan secara langsung memberikan kemajuan bagi UMKM.
2. Faktor penghambat dan pendukung Rumah BUMN Telkom dalam strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Parepare yaitu sebagai berikut:
 - a) Faktor penghambat Rumah BUMN Telkom dalam melakukan pemberdayaan UMKM di kota Parepare yaitu: terbatasnya modal, Segmentasi pasar, dan Minim teknologi. Dari semua faktor penghambat berdampak pada target Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dan secara tidak langsung menyebabkan penurunan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dan juga berpengaruh cukup besar bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah.
 - b) Faktor pendukung Rumah BUMN Telkom dalam melakukan pemberdayaan UMKM di kota Parepare yaitu: Sumber Daya Alam (SDA)

yang memadai, Anggaran yang memadai, dan Adanya galeri produk UMKM. Dari semua faktor pendukung berdampak pada target Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dan secara tidak langsung menyebabkan peningkatan kinerja Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dan juga berpengaruh cukup besar bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah.

3. Strategi pemberdayaan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare mencakup serangkaian kegiatan pembinaan dan pelatihan. Prinsip Islam dijunjung tinggi dalam proses pemberdayaan di Rumah BUMN Telkom di Parepare. Hal ini terlihat pada prinsip-prinsip dalam perspektif Islam yang diajarkan oleh Rumah BUMN Telkom seperti prinsip kepedulian, keadilan dan kesamaan. Prinsip-prinsip tersebut berperan penting dalam memperkuat usaha dan memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis dan penciptaan semangat kerja setiap anggotanya.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa saran yang patut dipertimbangkan.

1. Bagi praktisi

a. Bagi Rumah BUMN Telkom Kota Parepare

Rumah BUMN Telkom Kota Parepare dalam mengalokasikan sumber daya anggaran untuk memberikan pelatihan dan meningkatkan dukungan berupa teknologi yang terjangkau bagi UMKM; Perlu diberikan dukungan lebih lanjut. Rumah BUMN Telkom hendaknya melakukan pendekatan kepada pelaku UMKM di Kota Parepare terkait pembiayaan

modal dan menegaskan bahwa Rumah BUMN Telkom Kota Parepare memberikan permodalan kepada pelaku UMKM yang kekurangan modal. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM dan bisa meningkatkan produksinya, yang pada akhirnya menjadikan usaha yang lebih besar serta bisa bersaing dengan kompetitor yang sudah ada.

Peneliti berharap Rumah Bumun Telkom Kota Parepare tetap berpegang pada prinsip pemberdayaan Islam dengan menjalankan lembaga sesuai dengan pedoman Islam. Kita ingat kembali bahwa tujuan awal didirikannya lembaga ini adalah untuk meraih rahmat Allah SWT, serta untuk mengatasi permasalahan duniawi dari sudut pandang ekonomi.

b. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Parepare

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengembangan usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Parepare. Untuk meningkatkan usaha, UMKM perlu lebih berhati-hati dan penuh perhatian, meningkatkan kreativitas usaha, dan lebih banyak berinovasi. UMKM harus mempertahankan cita rasa dan meningkatkan kualitas produk usahanya. Untuk mengatasi segmentasi pasar, usaha kecil dan menengah perlu menentukan sendiri segmentasi pasarnya agar dapat menyasar konsumen dengan tepat.

c. Bagi Akademisi

Kajian ini dapat dijadikan referensi penelitian pada ilmu Ekonomi Syariah terkait peningkatan perekonomian melalui UMKM, selain jurnal dan buku yang sudah ada, serta sebagai dokumentasi referensi penelitian di masa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat pembahasan mengenai strategi pemberdayaan UMKM di Kota Parepare dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis yakin bahwa kekurangan-kekurangan tersebut akan dijadikan bahan kajian bagi peneliti terutama mengenai terbatasnya modal bagi UMKM dan untuk mengkompensasi kekurangan tersebut dan melakukan penyesuaian pada variabel-variabelnya dengan menambahkan variabel lebih banyak serta lokasi penelitian yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi buku:

Al-Qur'an Al-Karim

Al sindi, Bihasyiyat Al Imam, *Shahih Bukhari*, Beirut Lebanon: Darul kutub Al'Amiyah, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Azwae, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PustakaBelajar, 2007.

Beik, Syauqi Irfan, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2016.

Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali, 2012.

Kuncoro, *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamadani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Mangkuprawira, Sjafri, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Mardikanto, Totok, dan poerwoko soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.

Munawir. S, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2004.

Muslich, Manshur, *Bagaimana Menulis Skripsi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Nasution, *Metode Research*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007.

Prasetyani, D., *Kewirausahaan Islami*, Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020.

Rivai, Veithzal dan Sagala, Jauvani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.

S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2004.

Santoso, Anando, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Alumni Surabaya, 2003.

- Saripah, Lip dan Hernawati, *Memanfaatkan Koperasi dan UMKM: Tindak lanjut Program PKH PNFI, Bandung: APRIL MEDIA, 2011.*
- Sartika, Titik dan Soejoedono Rachman, *Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Alfabeta, 2014.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi (mixed methods), penelitian tindakan (action research), penelitian evaluasi. Bandung: Alfabeta, 2013.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2012.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif), Bandung: Alfabeta, 2006.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D, Bandung: Alfabeta, 2015.*
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial, Bandung: PT Refika Aditama, 2017.*
- Tambunan, Tulus, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting, Jakarta: LP3ES, 2012.*
- Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi: IAIN Parepare, 2020.*
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran Edisi 4, Yogyakarta: Andi Offset, 2015.*
- Umar, Husain, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.*
- Wahdino, Hi. Sastro, *Ekonomi Makro dan Mikro Islam, Jakarta: PT. DwiChandraWacana, 2001.*
- Widodo, Erna, dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif, Yogyakarta: Avyrouz, 2000.*
- Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007.*

Referensi Jurnal:

- A. Saeful., & S. Ramdhayanti. 'Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam' (2020).
- Agustin, Sulistyani, dan Maya Setiawardani, 'Analisis kompetensi wirausaha pada UMKM binaan rumah BUMN bandung', (2022).
- Hadi, D. Prasetyo. 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals(Studi Kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal), (2017).
- Hariyoko, Yusuf, Adi Soesiantoro, M. A. J. 'Pemberdayaan UMKM Batik Tulis di Kampoeng Batik Jetis Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.Jurnal Ilmu Administrasi Negara' (2021).
- Medriyansah, M. 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, (2017).
- Putra,R Langgeng, berjudul 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan' (2018).
- Saeful, A.,& Ramdhayanti, S. 'Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Islam' (2020).
- Sedyastuti, Kristina, 'Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing dalam Kancas Pasar Global' Universitas Bina Darma, (2018).
- Sumampow, Ismail, J.E. Kawoan, Fernando S. Solang 'Strategi Dinas Koperasi dan UKM dalam Pemberdayaan UKM Masyarakat Kabupaten Minahas Selatan' (2019).
- T. Ansori, 'Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat' (2019).
- Try Astuti, An Ras dan Rukiah, 'Bisnis Halal dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis' (2019).

Referensi Skripsi:

- Ananda, Fitra, 2018. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dan BMT At-Taqwa Halmahera". Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Musyaffa, Naufal Bayan, 2022. "Pengaruh Kemitraan Rumah Kreatif BUMN (RKB) Bandar Lampung Terhadap Peningkatan Pendapatan Mitra Binaan". Skripsi

Sarjana; Jurusan Ekonomi Pembangun, Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Lampung.

Saputri, Ardiana Anggi, 2023. “Analisis Strategi Pemberdayaan UMKM pada Masa Covid-19 pada Program Komunitas Muslimah *Enterpreneurship* Melalui Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Komunitas Muslimah *Enterpreneur* Purwokerto, Kabupaten Banyumas)”. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Referensi Perundang-Undangan:

Republik Indonesia. 2008. “Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”.

Hasil Wawancara:

Ibu Lisa, (Kepala Staff Plaza Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Ibu Safirah, (Pengelola 1 Rumah BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023.

Kak Dina, (Pengelola 2 BUMN Telkom Kota Parepare), pada tanggal 14 Desember 2023

Bapak Obed, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023.

Ibu Lia, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023.

Ibu Rani, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Ibu Marda, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Ibu Ainul, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Ibu Sulfa, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023

Kak Sinta, (Pelaku usaha UMKM di Kota Parepare), pada tanggal 15 Desember 2023



1. Surat Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6203 /In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 28 November 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : TRI ULFA
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 24 Januari 2002
NIM : 19.2400.094
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DESA TOSULO, KELURAHAN MASSULOWALIE, KECAMATAN
MATTIROSOMPE, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

STRATEGI PEMBERDAYAAN RUMAH BUMN TELKOM PADA UMKM DI KOTA PAREPARE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

2. Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP

		SRN IP0000990
PEMERINTAH KOTA PAREPARE		
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU		
<i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN		
Nomor : 990/IP/DPM-PTSP/12/2023		
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: TRI ULFA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: EKONOMI SYARIAH	
ALAMAT	: TASULO, KEC. MATTIRO SOMPE, KAB. PINRANG	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: STRATEGI PEMBERDAYAAN RUMAH BUMN TELKOM PADA UMKM DI KOTA PAREPARE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	
LOKASI PENELITIAN	: TELKOM PLAZA KOTA PAREPARE (RUMAH BUMN TELKOM)	
LAMA PENELITIAN	: 01 Desember 2023 s.d 30 Desember 2023	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare		
Pada Tanggal: 05 Desember 2023		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
		
Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM		
Pembina Tk. 1 (IV/b)		
NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



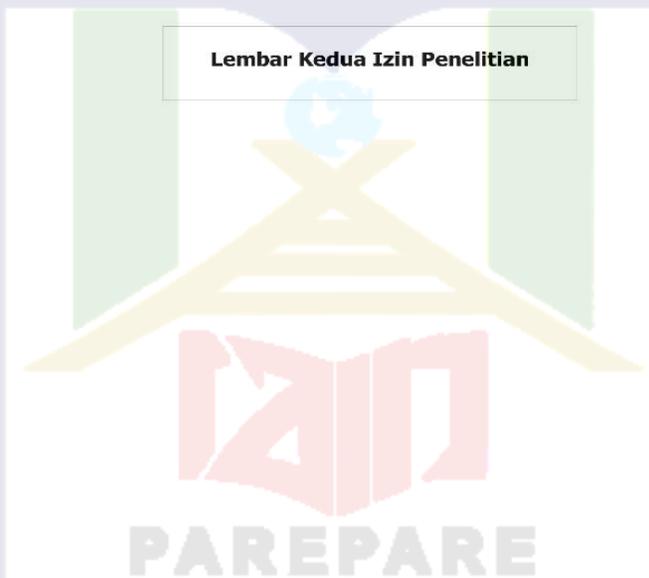
Balai
Sertifikasi
Elektronik



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian



3. Surat Keterangan Selesai Meneliti



**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No Tel.08/PS000/R7W-7D100000/2024

Yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : Ramdanita, M.M
NIK : 840025
Jabatan : Mgr Shared Services & General Support

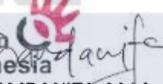
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Tri Ulfa
NIM : 19.2400.094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pengambilan data penelitian PT Telkom Witel Sulselbar Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Strategi pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam** terhitung mulai 01 Desember 2023 sampai dengan 30 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2024
Mgr Shared Services & General Support


 Telkom Indonesia
 RAMDANITA, M.M
 NIK. 840025

PT. Telekomunikasi, Tbk
Witel Sulsel Barat
 Jl. Andi Isa No. 7 Parepare 91111
 Telp : 0421-21111, 24044
 Facs. : 0421-24697



4. Surat Keterangan Ganti Judul


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email:

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama	: TRI ULFA
N I M	: 19.2900.094
Prodi	: Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PERAN RUMAH KREATIF BUMN TELKOM DALAM PEMBERDAYAAN DAN
PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA PAREPARE

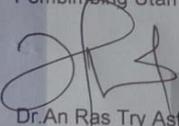
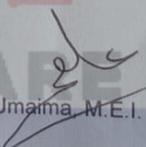
Telah diganti dengan judul baru:

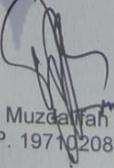
STRATEGI PEMBERDAYAAN RUMAH BUMN TELKOM UMKM DI KOTA
PAREPARE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

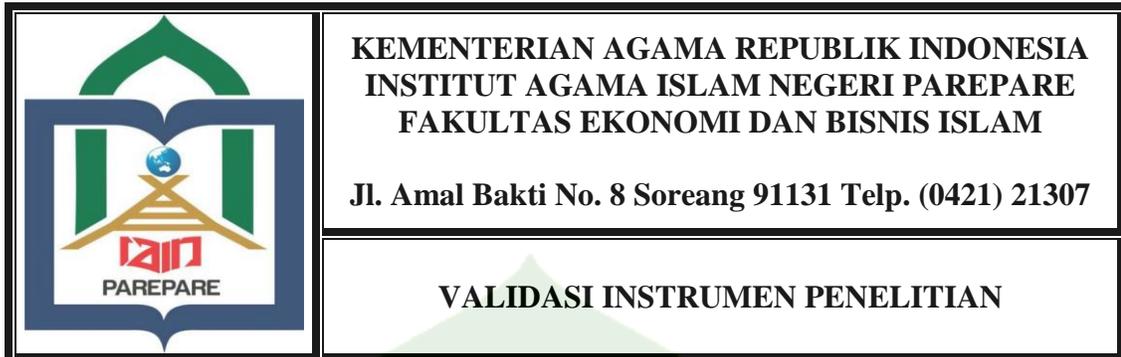
dengan alasan / dasar:

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama	Parepare, 05 Februari 2024
 Dr. An Ras Try Asfuti, M.E.	Pembimbing Pendamping  Umaima, M.E.I.

Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



Nama Mahasiswa : Tri Ulfa

Nim : 19.2400.094

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

PEDOMAN WAWANCARA

Agar wawancara lebih terstruktur, maka dibuat daftar pertanyaan. Pertanyaan Penelitian yang ditujukan kepada subjek adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemberian pelatihan termasuk dalam strategi pemberdayaan dan bagaimana progresnya? Berikan alasannya?
2. Apakah pemberian bantuan modal termasuk dalam strategi pemberdayaan dan bagaimana progresnya? Berikan alasannya?
3. Apakah promosi termasuk dalam strategi pemberdayaan dan bagaimana progresnya? Berikan alasannya?
4. Apakah SDA yang memadai termasuk dalam faktor – faktor pendukung pemberdayaan? Berikan alasannya?

5. Apakah Anggaran yang memadai termasuk dalam faktor – faktor pendukung pemberdayaan? Berikan alasannya?
6. Apakah adanya galeri produk UMKM termasuk dalam faktor – faktor pendukung pemberdayaan? Berikan alasannya?
7. Apakah prinsip – prinsip ekonomi islam seperti: kepedulian, keadilan, dan kesamaan ditanamkan dalam proses pemberdayaan? Berikan alasannya?

Parepare, 14 Desember 2023
Mengetahui,

Pembimbing Utama

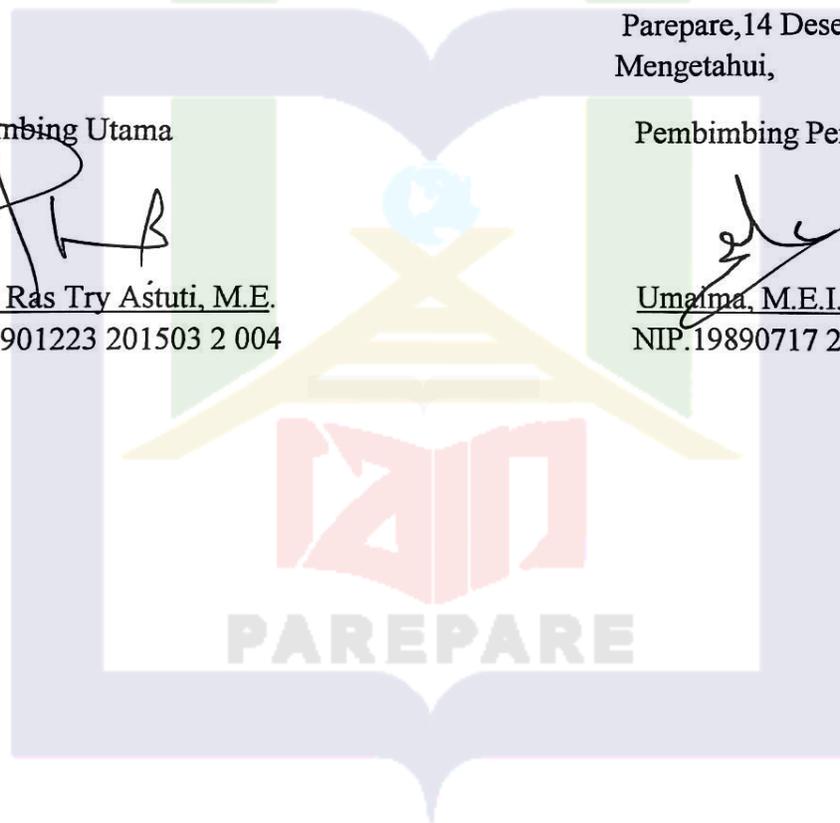


Dr. An Ras Try Astuti, M.E.
NIP.19901223 201503 2 004

Pembimbing Pendamping



Umaira, M.E.I.
NIP.19890717 201801 2 002





Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina

Alamat : Jl. Pengayoman, kcc. Bacukiki

Pekerjaan : Karyawan Rumah BUMN Telkom

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa

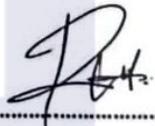
NIM : 19.2400.094

Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023


 (.....)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN WAWANCARA</p>	

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainal
 Alamat : Jl. Bau Massepe, kcc. Ujung
 Pekerjaan : Pelaku UMKM

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa
 NIM : 19.2400.094
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023


 (.....)

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>SURAT KETERANGAN WAWANCARA</p>

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulpa
 Alamat : Jl. H. Lalle .kcc. Soreang
 Pekerjaan : palaku UMKM

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa
 NIM : 19.2400.094
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023


 (.....)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>SURAT KETERANGAN WAWANCARA</p>	

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani
 Alamat : Jl. Andi Mafarau, kec. Ujung bulu.
 Pekerjaan : Dulaku UMKM

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa
 NIM : 19.2400.094
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023


 (.....)



Yang bertanda tangan dibawa ini:

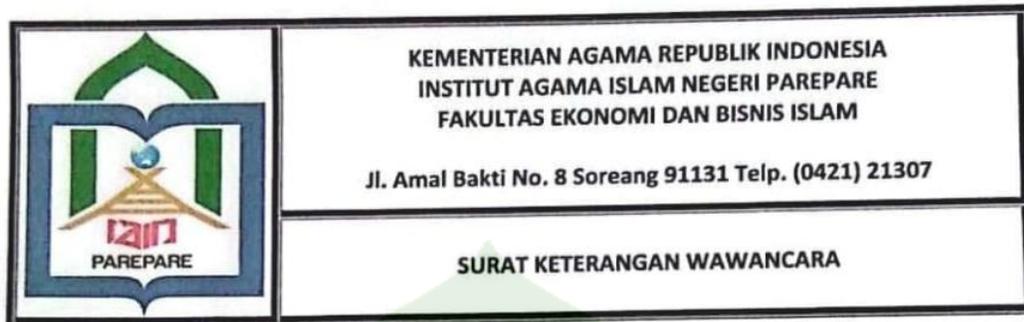
Nama : Sinta
 Alamat : Jl. Panyayoman, kcc. Baculeki
 Pekerjaan : Putak UMKM
 Menerangkan bahwa:
 Nama : Tri Ulfa
 NIM : 19.2400.094
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dipengaruhi sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Desember 2023


 (.....)



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Obed

Alamat : Jln. Koraeng Burane, kec. Barukkti.

Pekerjaan : pelaku usaha UMKM

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa

NIM : 19.2400.094

Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023

(.....)



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marda
 Alamat : Jl. Ahmad Yani, kec. Soreang
 Pekerjaan : pelaku UMKM

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa
 NIM : 19.2400.094
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023


 (.....)



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia

Alamat : Jl. Jendral Sudirman, kec. Baeokibi

Pekerjaan : Dalaku UMM

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa

NIM : 19.2400.094

Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023

()

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>SURAT KETERANGAN WAWANCARA</p>

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa

Alamat : Jl. Karang Burane, k.c. Ujung

Pekerjaan : Karyawan Rumah BUMN Telkom

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa

NIM : 19.2400.094

Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023


 (.....)



Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safirah
 Alamat : Jl. Bau Marsepe . kec. Ujung
 Pekerjaan : Pengelola Rumah Bumi Telkom

Menerangkan bahwa:

Nama : Tri Ulfa
 NIM : 19.2400.094
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar telah melakukan wawancara untuk memperoleh data dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul "Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam".

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Parepare, 14 Desember 2023

(.....)

1. Daftar Pelatihan yang diikuti UMKM Tahun 2023

No.	Nama	Tanggal Penelitian	Jenis Pelatihan
1.	Pak Obed	5 Maret 2023	Pelatihan membuat makanan/minuman dan pengemasan produk bertempat di Hotel Harper Makassar
2.	Ibu Lia	25 Juni 2023	Pelatihan membuat makanan/minuman dan pengemasan produk bertempat di Hotel Ibis Makassar
3.	Ibu Rani	7 Agustus 2023	Pelatihan Pemasaran Produk Secara Online bertempat di kantor Rumah BUMN Telkom
4.	Ibu Marda	27 November 2023	Pelatihan membuat makanan/minuman dan pengemasan produk bertempat di kantor Rumah BUMN Telkom
5.	Ibu Ainul	7 Agustus 2023	Pelatihan Pemasaran Produk Secara Online bertempat di kantor Rumah BUMN Telkom
6.	Ibu Sulfa	25 Juni 2023	Pelatihan membuat makanan/minuman dan pengemasan produk bertempat di Hotel Ibis Makassar
7.	Kak Sinta	27 November 2023	Pelatihan membuat makanan/minuman dan pengemasan produk bertempat di kantor Rumah BUMN Telkom

2. Daftar Peminjaman Modal UMKM Binaan Tahun 2023

No.	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Kebutuhan Pembiayaan
1.	Pak Obed	Jl. Karaeng Burane, Kec. Ujung.	Industri Minuman	Rp. 25.000.000
2.	Ibu Lia	Jn. Jendral Sudirman, Kec. Bacukiki	Industri Makanan	Rp. 10.000.000
3.	Ibu Rani	Jl. Andi Mallarangeng, Kec. Ujung Bulu	Industri Makanan	Rp. 10.000.000
4.	Ibu Marda	Jl. Ahmad Yani, Kec. Soreang	Industri Minuman	-
5.	Ibu Ainul	Jl. Bau Massepe, Kec. Ujung	Industri Makanan	-
6.	Ibu Sulfa	Jl. H. Laele, Kec. Soreang	Industri Makanan	-
7.	Kak Sinta	Jl. Pengayoman, Kec. Bacukiki	Industri Makanan	-

3. Data Kegiatan Pameran dan Bazar Tahun 2023

No.	Nama	Waktu Pameran	Kegiatan dan Tempat Pameran
1.	Usaha Minuman Pak Obed	14-17 Februari 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Jadi Kota Parepare di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
		11-17 Agustus 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Kemerdekaan RI di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
2.	Usaha Minuman Ibu Lia	14-17 Februari 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Jadi Kota Parepare di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
		11-17 Agustus 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Kemerdekaan RI di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
3.	Usaha Makanan Ibu Rani	14-17 Februari 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Jadi Kota Parepare di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
		11-17 Agustus 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Kemerdekaan RI di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
4.	Usaha Minuman Ibu Marda	14-17 Februari 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Jadi Kota Parepare di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
		11-17 Agustus 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Kemerdekaan RI di

			Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
5.	Usaha Makanan Ibu Ainul	14–17 Februari 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Jadi Kota Parepare di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
		11-17 Agustus 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Kemerdekaan RI di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
6.	Usaha Makanan Ibu Sulfa	14–17 Februari 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Jadi Kota Parepare di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
		11-17 Agustus 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Kemerdekaan RI di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
7.	Usaha Makanan Kak Sinta	14–17 Februari 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Jadi Kota Parepare di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare
		11-17 Agustus 2023	Pameran dan Bazar Memperingati Hari Kemerdekaan RI di Lapangan Andi Makkasau Kota Parepare

DOKUMENTASI PENELITIAN

a. Pengelola Rumah BUMN Telkom Kota Parepare



Wawancara dengan Ibu Safirah pada 14 Desember 2023

b. Karyawan Rumah BUMN Telkom Kota Parepare



Wawancara dengan Ibu Lisa pada 14 Desember 2023



Wawancara dengan Kak Dina pada 14 Desember 2023

c. UMKM Binaan Rumah BUMN Telkom



Wawancara dengan Bapak Obed tanggal 15 Desember 2023



Wawancara dengan Ibu Lia tanggal 15 Desember 2023



Wawancara dengan Ibu Rani tanggal 15 Desember 2023



Wawancara dengan Ibu Marda tanggal 15 Desember 2023



Wawancara dengan Ibu Ainul tanggal 15 Desember 2023



Wawancara dengan Kak Sinta tanggal 15 Desember 2023



Wawancara dengan Ibu Sulfa tanggal 15 Desember 2023

BIODATA PENULIS



Tri Ulfa, Lahir di Tosulo, Pinrang. Pada tanggal 24 Januari 2002 merupakan anak pertama dari Bapak Muhlis dan Ibu Nurlina. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Tosulo, kecamatan Mattirosompe, kabupaten Pinrang, dan Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 193 Tosulo, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Mattirosompe, Sekolah Menengah Atas di UPT SMAN 3 Pinrang. Setelah ini penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Semasa perkuliahan banyak pengalaman yang penulis dapatkan baik dari pemikiran dosen maupun teman-teman, Penulis juga mengikuti Organisasi kampus yaitu Animasi (Aliansi Mahasiswa Seni). Dan Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Barae, Kecamatan Marioriawo, Soppeng. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Plaza Telkom Kota Parepare. Kemudian Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu “Strategi Pemberdayaan Rumah BUMN Telkom pada UMKM di Kota Parepare Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”.